

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGUNGKAPAN *HUMAN RESOURCES ACCOUNTING*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**SELVYANA YOLANDA  
1512120010**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGUNGKAPAN *HUMAN RESOURCES ACCOUNTING*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

**Skripsi**  
Sebagai Salah Satu Syarat untk Mencapai Gelar  
**SARJANA EKONOMI**  
Pada  
Jurusan S1 Akuntansi



Oleh :

**SELVYANA YOLANDA**  
**NPM : 1512120010**

**JURUSAN S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG  
2019**



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi atau karya pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 28 Oktober 2019

**Selvyana Yolanda**

**1512120010**

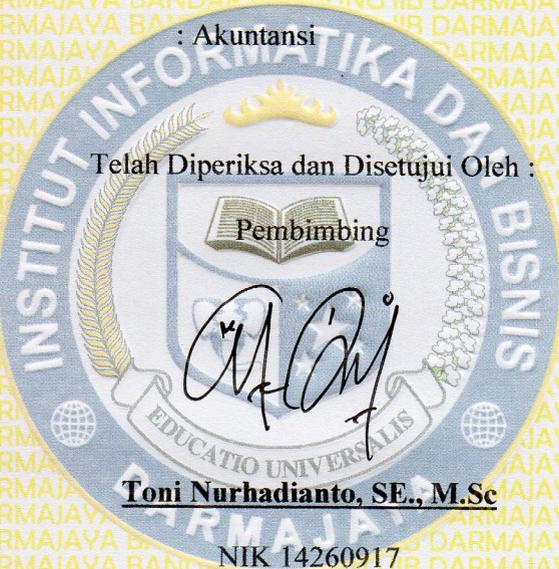
**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi  
Pengungkapan *Human Resources Accounting*  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang  
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016  
– 2018)**

Nama Mahasiswa : **Selvyana Yolanda**

NPM : **1512120010**

Jurusan : **Akuntansi**



Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Pembimbing

**Toni Nurhadianto, SE., M.Sc**

NIK 14260917

Ketua Jurusan Akuntansi,

**Anik Irawati, S.E., M.Sc.**

NIK 01170305

**HALAMAN PENGESAHAN**

Telah diselenggarakan sidang SKRIPSI dengan judul “**Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Human Resources Accounting* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**”. Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI**, bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : **Selvyana Yolanda**

NPM : **1512120010**

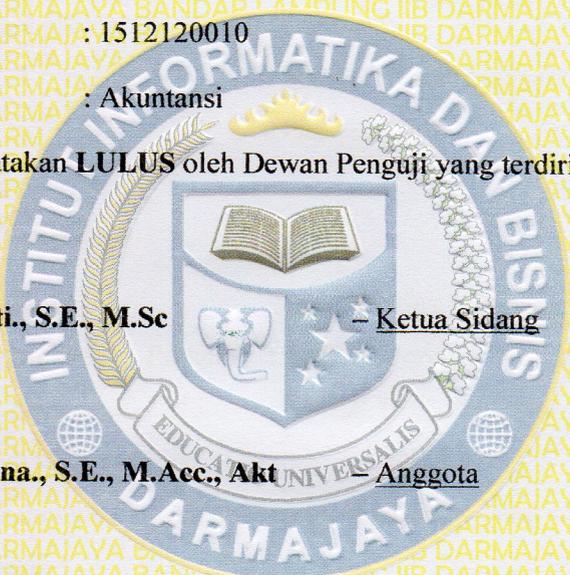
Jurusan : **Akuntansi**

Dan telah dinyatakan **LULUS** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

Nama Tanda tangan

1. **Anik Irawati., S.E., M.Sc** – Ketua Sidang

2. **Reva Meiliana., S.E., M.Acc., Akt** – Anggota



**Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis**



**Dr. Faurani I Santi Singagerda, SE., M.Sc**

**NIK. 30040419**

## **RIWAYAT HIDUP**

### **1. Identitas**

- a. Nama : Selvyana Yolanda
- b. NPM : 1512120010
- c. Tempat/Tanggal Lahir : B. Lampung, 13Juni 1997
- d. Agama : Kristen
- e. Alamat : Jl. Cempaka blok TC1 No 12A BTN 3
- f. Suku : Tionghua
- g. Kewarganegaraan : Indonesia
- h. E-mail : Selvyanayolanda@yahoo.com
- i. HP : 082282621797

### **2. Riwayat Pendidikan**

- a. Sekolah Dasar : SD Xaverius 3 Way Halim Permai
- b. Sekolah Menengah Pertama : SMP Xaverius 4 Way Halim Permai
- c. Sekolah Menengah Kejuruan : SMKK BPK Penabur

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan diatas adalah benar.

Yang menyatakan

Bandar Lampung, 28 Oktober 2019

Selvyana Yolanda

NPM. 1512120010

## **MOTTO**

**“Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan,  
lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap  
syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita”**

**(Kolose 3:17)**

**“Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu  
seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia”**

**(Kolose 3:23)**

**Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Human Resources Accounting (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018)”**.

**Oleh :**

**Selvyana Yolanda**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, dewan komisaris asing, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, ROE, dan ROA terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting*. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel akhir sebanyak 63 perusahaan dan analisis menggunakan teknik analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, dewan komisaris asing, *leverage*, dan ROE terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*, sedangkan untuk ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan ROA berpengaruh terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*.

**Kata Kunci :** Karakteristik Perusahaan, Corporate Governance, *Human Resources Accounting Disclosure*.

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING HUMAN RESOURCES  
ACCOUNTING DISCLOSURE**  
**(A Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock  
Exchange for the Period of 2016 - 2018) "**

**By:**  
**Selvyana Yolanda**

**ABSTRACT**

The objective of the study was to empirically prove the effect of the foreign ownership, the family ownership, the foreign board of commissioners, the company size, the company age, the leverage, ROE, and ROA on the Human Resources Accounting Disclosures. The sample of this research was manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016 - 2018. The sample selection technique in this study used the *purposive sampling* with the final sample of 63 companies and the analysis used the multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicated there was no effect of the foreign ownership, the family ownership, the foreign board of commissioners, the leverage, and ROE on the disclosure of Human Resources Accounting, while for the company size, the company age, and ROA affect the Human Resources Accounting disclosure.

**Keywords** Company Characteristics, Corporate Governance, Human Resources Accounting Disclosure.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunianya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Human Resources Accounting* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018)”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan skripsi ini, saya menyadari bahwa isi yang tersaji didalamnya masih banyak memerlukan perbaikan, karena keterbatasan saya baik keterbatasan pengetahuan, kemampuan maupun pengalaman. Selama penyusunan skripsi ini, saya banyak menerima arahan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian M.B.A, M.Sc selaku Rektor Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya.
2. Bapak Dr. RZ Abdul Aziz, MT selaku Wakil Rektor I Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya.
3. Bapak Ronny Nazar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor II Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya.
4. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., M.M selaku Wakil Rektor III Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya.
5. Ibu Dr. Faurani Santi Singagerda., S.E., M.Sc selaku Wakil Rektor IV dan juga Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya.
6. Ibu Anik Irawati.,S.E.,M.Sc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya, dan juga selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberi pengarahan dan bimbingan kepada saya untuk perbaikan skripsi ini kearah yang lebih baik.

7. Bapak Toni Nurhadianto., SE., M.Sc selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan selama proses pengerjaan skripsi ini.
8. Para Dosen, Staf dan Karyawan IIB Darmajaya yang telah memberikan bantuan, baik langsung maupun tidak langsung selama penulis menjadi mahasiswa di IIB Darmajaya.
9. Ibu Reva Meiliana.,S.E.,M.Acc.,Akt selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji penulis, memberikan arahan dan saran, serta memberikan bimbingan kepada penulis untuk perbaikan skripsi ini ke arah yang lebih baik
10. Teristimewa untuk Orang Tuaku, Papa Lie Ten Loij dan Mama Kong Ngi Ay, yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakak – kakak tercinta cece Meilita, koko Deni Mulyawan, dan cece Prilly Christia yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal.
12. Rendika Saputra yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam segala hal.
13. Cici Squad (Devi, Fifi, Vio, Melinda) yang selalu memotivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Team Finance PT.Budi Berlian Motor (Ci Feli, Ci Putri, dan Ci Vera) yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman- temanku angkatan 2015 Terima Kasih atas bantuan, Kebersamaan, Kebahagiaan, dan kerjasama yang telah terjalin selama ini.
16. Almamater tercinta IIB Darmajaya yang telah memberikan banyak wawasan dan pengalaman berharga.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan saya semata. Oleh sebab itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan saya selanjutnya.

Bandar Lampung, 28 Oktober 2019

Penulis,

Selvyana Yolanda

NPM. 1512120010

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
RIWAYAT HIDUP .....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Masalah .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	8

### BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Teori Keagenan.....	11
2.2 Pengungkapan <i>Human Resources Accounting</i> .....	12
2.3 Variabel Independen.....	15
2.3.1 Kepemilikan Asing .....	15

2.3.2 Kepemilikan Keluarga .....	15
2.3.3 Dewan Komisaris Asing .....	16
2.3.4 Ukuran Perusahaan .....	17
2.3.5 Umur Perusahaan .....	18
2.3.6 <i>Leverage</i> .....	18
2.3.7 <i>Return on Equity</i> .....	19
2.3.8 <i>Return on Assets</i> .....	19
2.4 Penelitian Terdahulu .....	20
2.5 Kerangka Pemikiran .....	22
2.6 Bangunan Hipotesis .....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Sumber Data .....	31
3.2 Metode dan Pengumpulan Data .....	31
3.3 Populasi dan Sampel .....	31
3.3.1 Populasi .....	32
3.3.2 Sampel .....	32
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	32
3.4.1 Pengungkapan <i>Human Resources Accounting</i> .....	33
3.4.2 Kepemilikan Asing .....	33
3.4.3 Kepemilikan Keluarga .....	34
3.4.4 Dewan Komisaris Asing .....	34
3.4.5 Ukuran Perusahaan .....	34
3.4.6 Umur Perusahaan .....	34
3.4.7 <i>Leverage</i> .....	35
3.4.8 <i>Return on Equity</i> .....	35
3.4.9 <i>Return on Assets</i> .....	35

3.5 Metode Analisis Data .....	36
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	36
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	36
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	36
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas .....	36
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	36
3.5.2.4 Uji Autokorelasi .....	37
3.5.2.5 Analisis Regresi .....	37
3.6 Pengujian Hipotesis .....	38
3.6.1 Uji koefisien Determinasi .....	38
3.6.2 Uji F.....	38
3.6.3 Uji T.....	38

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Data .....	41
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	41
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	42
4.2 Hasil Analisis Data .....	42
4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif .....	43
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	46
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas .....	46
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas .....	46
4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedasitas .....	48
4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	49
4.2.2.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	49
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis.....	52
4.3.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	52

4.3.2 Hasil Uji F .....	53
4.3.3 Hasil Uji T .....	53
4.4 Pembahasan.....	56

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....	63
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	64
5.3 Saran .....	64

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

2.1 Indeks Pengungkapan HRA .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
4.1 Prosedur dan Hasil Pemilihan Sampel .....	41
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	43
4.3 Hasil Uji Normalitas Data .....	46
4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	47
4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	49
4.7 Hasil Regresi Linier Berganda .....	50
4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	52
4.9 Hasil Uji F .....	53
4.10 Hasil Uji T .....	54

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir .....	23
--------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Indeks Pengungkapan *Human Resources Accounting*
2. Tabel Eliminasi
3. Daftar Perusahaan Sampel
4. Tabel Data Perusahaan Sampel
5. Tabel Pengungkapan HRA Perusahaan Sampel
6. Tabel Data Kepemilikan Asing Perusahaan Sampel
7. Tabel Data Kepemilikan Keluarga Perusahaan Sampel
8. Tabel Data Dewan Komisaris Asing Perusahaan Sampel
9. Tabel Data Ukuran Perusahaan Sampel
10. Tabel Data Umur Perusahaan Sampel
11. Tabel Data *Leverage* Perusahaan Sampel
12. Tabel Data *Return on Equity* Perusahaan Sampel
13. Tabel Data *Return on Assets* Perusahaan Sampel
14. Hasil Uji Statistik Deskriptif
15. Hasil Uji Normalitas Data
16. Hasil Uji Multikolinieritas
17. Hasil Uji Heteroskedastisitas
18. Hasil Uji Autokorelasi
19. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
20. Hasil Uji Koefisien Determinasi
21. Hasil Uji F
22. Hasil Uji T
23. Surat Keputusan Skripsi
24. Form Bimbingan Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan sebuah perusahaan, ada beberapa aspek penting yang harus diperhatikan oleh pemilik maupun manajemen perusahaan. Salah satunya adalah aset yang terdapat di perusahaan tersebut. Aset dapat diartikan sebagai sesuatu barang yang memiliki nilai ekonomi (*economic value*), nilai komersial (*commercial value*), ataupun nilai tukar (*exchange value*) yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau pun individu (Siregar, 2004:178). Aset juga dapat didefinisikan sebagai seluruh kekayaan milik seseorang atau suatu perusahaan (PSAK 16). Kekayaan yang dimaksud adalah sumber daya baik yang berupa benda maupun hak kuasa dimana hal tersebut diperoleh dari suatu peristiwa yang terjadi pada masa lalu dan diharapkan untuk memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Aset dalam suatu perusahaan dapat digolongkan dalam aset lancar dan aset tidak lancar, serta aset berwujud dan tidak berwujud yang dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Selain aset yang berupa barang, ada juga aset lainnya yang juga sangat penting untuk menjalankan kegiatan perusahaan, aset tersebut adalah sumber daya manusia (*Human Resources*).

Jika suatu perusahaan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan mengungkapkan informasi ini dalam laporan keuangan maka perusahaan tersebut akan mendapatkan nilai tambah dari para investor. Pengembangan sangat diperlukan dalam *Human Resources Accounting* (HRA) yang merupakan proses mengidentifikasi dan mengukur data tentang sumber daya manusia serta mengkomunikasikan informasi ini kepada pihak yang berkepentingan (Mamun, 2009). Aset yang dimaksud adalah jasa yang berupa keterampilan, pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki seorang karyawan yang disediakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Menilai sumber daya manusia (SDM) adalah mengenai investasi manusia sebagai aset, dan bukan perlakuan manusia sebagai aset.

Di Indonesia hak-hak tenaga kerja kurang diperhatikan oleh pihak manajemen perusahaan, ada beberapa kasus pelanggaran terhadap sumber daya manusia khususnya buruh yang sering dilakukan oleh beberapa perusahaan di Indonesia. Lemahnya posisi buruh dalam suatu perusahaan membuat para manajemen tidak memperhatikan hak – hak buruh, salah satunya adalah kasus yang terjadi pada PT. Sepatu Bata Tbk yang digugat oleh 4 karyawannya, hal ini disebabkan karena PT. Sepatu Bata Tbk memberikan surat peringatan kepada keempat karyawannya tetapi tidak menjelaskan alasannya, lalu para karyawannya diminta untuk mengundurkan diri. Perusahaan juga tidak pernah membentuk lembaga Bipartit yang berfungsi sebagai penengah antara pekerja dan perusahaan terkait ketenagakerjaan ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)). Seharusnya pihak perusahaan dapat menjelaskan secara lengkap alasan dikeluarkannya surat peringatan dan membentuk lembaga Bipartit, hal ini tentunya dapat mempengaruhi kinerja karyawan dan membuat karyawan tidak nyaman karena jaminan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dibutuhkan karyawan agar dapat mencapai target dan tujuan perusahaan, maka itu diperlukan pelaporan akuntansi sumber daya manusia agar hak-hak buruh dan karyawan akan lebih terjamin, selain itu akan terjalin komunikasi dua arah antara pekerja dan perusahaan, serta adanya timbal balik yang positif antara keduanya dapat terjadi. Kasus-kasus tersebut jelas akan mempengaruhi *image* perusahaan terhadap *stakeholder*. Sehingga akuntansi sumber daya manusia memang diperlukan agar *stakeholder* mendapatkan informasi yang valid mengenai kondisi perusahaan.

Pengungkapan HRA di Indonesia diatur dalam peraturan Bapepam-LK. PSAK 19 menyebutkan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Peran ilmu akuntansi sangat diperlukan dalam merumuskan pengungkapan sumber daya manusia. Laporan tahunan perusahaan merupakan sarana bagi manajemen perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi yang diperlukan oleh para

*stakeholder*. Namun, nilai mengenai sumber daya manusia sebuah organisasi sulit untuk diukur dalam satuan moneter. Kendala ini menyebabkan para *stakeholder* sulit untuk mendapatkan informasi terkait sumber daya manusia dalam sebuah organisasi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dalam suatu perusahaan, yaitu kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, dewan komisaris asing, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, *return on equity* (ROE), dan *return on assets* (ROA).

Kepemilikan asing di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Jika terjadi *sudden capital reversal* (keluarnya aliran modal secara mendadak) akan dapat mengganggu stabilitas ekonomi dalam negeri. Indikasi ini akan dapat mempengaruhi manajemen dari pihak asing untuk melakukan pengungkapan informasi secara tepat. Kepemilikan keluarga memiliki struktur yang unik yang berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi secara sukarela. Perusahaan keluarga cenderung berinvestasi dalam jangka waktu yang panjang sehingga akan memanfaatkan kecepatan informasi yang diterima, serta kepemilikan keluarga siap menanggung jika di waktu yang akan datang muncul potensi biaya. Adanya dewan komisaris asing dalam suatu perusahaan juga menjadi pertimbangan dalam kaitannya terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Menurut Riyanto (2008) besarnya nilai aset atau penjualan dan nilai ekuitas merupakan faktor yang menentukan ukuran perusahaan. Keterbukaan informasi yang dimiliki sangat bergantung pada ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung lebih terbuka dalam mengungkapkan informasinya dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan tersebut telah beroperasi dan menunjukkan kemampuan perusahaan bertahan hidup dan memberikan informasi untuk publik. Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. Perusahaan yang menggunakan leverage memiliki tujuan agar keuntungan yang didapatkan

lebih besar dari biaya tetap (beban tetap). Teori keagenan memprediksi perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi. *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA) dapat menunjukkan hubungan perusahaan dalam mengungkapkan keuntungan yang dimiliki perusahaan kepada para pemegang saham. Bila ROE dan ROA meningkat artinya perusahaan memiliki banyak harta dengan begitu ROE dan ROA akan mempengaruhi tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan.

Penelitian mengenai akuntansi sumber daya manusia masih sangat jarang dilakukan di negara berkembang seperti Indonesia. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kadek, I Gusti dan Putu (2017) diperoleh hasil bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting* (HRA) dan *Leverage*, profitabilitas dan *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting* (HRA). Di penelitian lainnya yang dilakukan oleh Setiawan (2016) diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting* (HRA) sedangkan untuk faktor lainnya seperti umur perusahaan, diversifikasi produk dan ROA berpengaruh terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting* (HRA).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Nova, Ari, dan Doddy (2016) yang berjudul “Struktur Kepemilikan dan Komisaris Asing Terhadap Pengungkapan HRA”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel independennya. Pada penelitian ini, ditambahkan 5 variabel lainnya yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, ROE dan ROA. Untuk variabel ukuran perusahaan merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian Nurcahyo (2016), umur perusahaan dan ROA merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian Setiawan (2016), sedangkan untuk variabel ROE dan *Leverage* merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian Kadek, I Gusti dan Putu

(2017). Alasan penulis menambah kelima variabel tersebut karena dalam penelitian sebelumnya kelima variabel tersebut berpengaruh terhadap pengungkapan *human resources accounting* dan diharapkan dalam penelitian ini kelima variabel tersebut bisa berpengaruh terhadap pengungkapan *human resources accounting*. Selain penambahan variabel independen, tahun penelitian yang digunakan juga dibedakan, pada penelitian ini digunakan periode terbaru yaitu dari tahun 2016-2018. Sektor dalam penelitian ini juga dibedakan, sebelumnya penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel perusahaan manufaktur dikarenakan dalam perusahaan manufaktur sumber daya manusia terkadang harus dikorbankan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga sering terjadi pelanggaran hak oleh manajemen perusahaan terhadap buruh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Human Resources Accounting* dan seberapa banyak perusahaan manufaktur yang sudah melakukan pengungkapan *Human Resources Accounting*. Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Human Resources Accounting* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”.

## **1.2 Ruang lingkup Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah pengujian hipotesis (*hypothesis testing study*). Pengujian hipotesis digunakan untuk menjelaskan sifat dan hubungan antar variabel yang akan diuji yang didasarkan dengan teori yang ada. Penelitian ini berusaha menganalisa pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, Dewan Komisaris Asing, ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, profitabilitas, dan *Return on Assets* (ROA) terhadap Pengungkapan *Human Resources*

*Accounting*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 - 2018.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas menjelaskan bahwa pentingnya pengungkapan laporan keuangan dalam suatu perusahaan untuk mencegah terjadinya asimetri informasi. Dalam pengungkapan *Human Resources Accounting* ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi. Maka permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*?
2. Apakah Kepemilikan Keluarga berpengaruh terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*?
3. Apakah Dewan Komisaris Asing berpengaruh terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*?
5. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*?
6. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*?
7. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*?
8. Apakah *Return on Assets* berpengaruh terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuktikan secara empiris pengaruh Kepemilikan Asing terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*.
3. Membuktikan secara empiris pengaruh Dewan Komisaris Asing terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*.
4. Membuktikan secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*.
5. Membuktikan secara empiris pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*.
6. Membuktikan secara empiris pengaruh *Leverage* terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*.
7. Membuktikan secara empiris pengaruh *Return on Equity* terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*.
8. Membuktikan secara empiris pengaruh *Return on Assets* terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan mengenai *human resources accounting* di Indonesiaserta menjadi sumber referensi atau bacaan kepada pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengungkapan *Human Resources Accounting*.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor untuk menilai pengungkapan *Human Resources Accounting* yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan

modalnya ke perusahaan tersebut dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen untuk dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, sistematika penelitian dibagi menjadi lima (5) bab yang diuraikan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Penelitian ini diawali dengan penjelasan tentang latar belakang masalah yang menjadi pemicu munculnya permasalahan. Dengan latar belakang masalah tersebut ditentukan rumusan masalah yang lebih terperinci sehingga acuan untuk menentukan hipotesis. Dalam bab ini pula dijabarkan tentang tujuan dan manfaat penelitian, dan pada akhir bab dijelaskan tentang sistematika penelitian yang akan digunakan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang menjadi dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk rumusan masalah yang akan diajukan. Akan diuraikan pula penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang akan diajukan. Di bab ini juga akan dijabarkan tentang kerangka pemikiran.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini terdapat penjelasan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data, dijabarkan pula populasi dan sampel yang digunakan, dan metode analisis yang digunakan untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan dari objek penelitian.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dijabarkan tentang hasil analisis data yang didapat dari objek penelitian (sampel) beserta hasil analisis data dan penjabarannya akan didasarkan pada landasan teori yang telah dijabarkan pada Bab II, sehingga segala permasalahannya yang di kemukakan dalam Bab I dapat dipecahkan agar mendapat solusi yang tepat.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis berusaha untuk menarik beberapa kesimpulan penting dari semua uraian dalam bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang dianggap perlu untuk pihak yang terkait.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1.1 Teori Keagenan**

Teori utama yang mendasari pengelolaan (manajemen) sebuah perusahaan disebut sebagai teori keagenan (*agency theory*). Teori ini berlaku apabila terjadi pemisahan antara pemilik (pemegang saham) dan manajemen perusahaan. Pemilik adalah prinsipel (*principal*), sedangkan manajemen adalah agen (*agent*). Pemegang saham mendelegasikan tugas dan wewenangnya kepada manajemen untuk mengelola perusahaan yang mereka miliki (Soemarso, 2018).

Teori keagenan memperluas perspektif pembagian resiko ke dalam masalah keagenan, yaitu jika pihak-pihak yang bekerja sama mempunyai tujuan yang berbeda dan terdapat pembagian kerja (*division of labor*) di antara mereka. Secara khusus, teori keagenan membahas hubungan keagenan yang salah satu pihaknya (prinsipal) mendelegasikan pekerjaannya kepada pihak lain (agen). Teori tersebut mencoba untuk memecahkan dua masalah utama, yaitu masalah keagenan dan pembagian resiko. Masalah keagenan muncul jika keinginan atau tujuan dari prinsipel dan agen saling bertentangan (*conflict of interest*) dan untuk mengetahui apa yang sebenarnya dilakukan oleh agen. Oleh karena itu, prinsipel harus mengeluarkan biaya yang mahal atau sangat susah (*information assymetry*) (Soemarso, 2018).

Menurut Widhianingrum (2013), biaya agensi adalah biaya yang dikeluarkan oleh *principal* untuk melakukan pengawasan terhadap perilaku *agent* agar sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga tidak terjadi *agency problem*. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah keagenan adalah perjanjian kompensasi yang disepakati antara manajer dan pemilik perusahaan dimana salah satu isi kompensasi tersebut adalah adanya pengungkapan informasi yang relevan oleh manajer sehingga pemilik perusahaan mampu untuk mengevaluasi apakah

pendanaan mereka dikelola dengan baik atau tidak oleh manajemen (Healy & Palepu, 2001).

Sistem kepemilikan seperti ini akan memunculkan asimetri informasi karena terdapat perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Perbedaan kepentingan tersebut mengakibatkan manajer melakukan manajemen laba (Sefiana, 2009). Menurut Kiryanto dan Supriyanto (2006) asimetri informasi yang terjadi antara manajer dengan pemegang saham mengakibatkan manajer menyajikan informasi yang berbeda dengan informasi yang sebenarnya, terutama informasi tentang pengukuran kinerja manajemen. Asimetri informasi yang terjadi antara manajer dan pemegang saham dapat dikurangi dengan cara mengungkapkan secara lengkap dan sukarela mengenai informasi yang berkaitan dengan perusahaan. Teori keagenan menyatakan bahwa sebagai suatu mekanisme, pengungkapan mampu mengurangi biaya yang dihasilkan dari konflik antara manajer dengan pemegang saham serta dari konflik antara perusahaan dan kreditor. Oleh karena itu, untuk mengontrol kinerja manajer dan menunjukkan kredibilitas perusahaan maka pengungkapan sangat penting untuk dilakukan dalam sebuah perusahaan.

## **2.2 Pengungkapan *Human Resources Accounting***

*Human Resources Accounting* (HRA) merupakan proses mengidentifikasi dan mengukur data tentang sumber daya manusia serta mengkomunikasikan informasi ini kepada pihak yang berkepentingan (Mamun, 2009). Aset yang dimaksud adalah jasa yang berupa keterampilan, pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki seorang karyawan yang disediakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Menilai sumber daya manusia (SDM) adalah mengenai investasi manusia sebagai aset, dan bukan perlakuan manusia sebagai aset. Akuntansi sumber daya manusia telah menjadi fokus penelitian akademis dikaitkan dengan meningkatnya pengakuan kepentingan melekat pemangku utama secara sosial dan perilaku korporasi bertanggung jawab terhadap lingkungan (Widodo, 2014). Laporan tahunan perusahaan merupakan sarana bagi manajemen perusahaan

untuk mengkomunikasikan informasi yang diperlukan oleh para *stakeholder*. Namun, nilai mengenai sumber daya manusia sebuah organisasi sulit untuk diukur dalam satuan moneter. Kendala ini menyebabkan para *stakeholder* sulit untuk mendapatkan informasi terkait sumber daya manusia dalam sebuah organisasi. Sejumlah studi empiris telah dilakukan pada masalah akuntansi sumber daya manusia dalam organisasi perusahaan. Sejumlah penelitian inimenyoroti kebutuhan untuk memanfaatkan aset modal manusia dalam neraca perusahaan, bukan lagi dianggap sebagai beban dalam akun laba rugi perusahaan. Akuntansi sumber daya manusia telah membantu dalam memecahkan sebagian besar terkait masalah pegawai dalam organisasi perusahaan. Aset merupakan keuntungan kompetitif berkelanjutan yang dicapai ketika perusahaan memiliki sumber daya manusia yang tidak dapat ditiru atau tersubstitusi oleh para pesaingnya. Keunggulan SDM dibanding faktor produksi lainnya dalam strategi bersaing suatu perusahaanantara lain meliputi: kemampuan inovasi dan *entrepreneurship*, kualitas yang unik, keahlian yang khusus, pelayanan yang berbeda dan kemampuan produktivitas yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan (Ranggi, 2011). Berikut ini merupakan indeks pengungkapan *Human Resources Accounting* berdasarkan penelitian Mamun 2009:

Indeks Pengungkapan *Human Resources Accounting* (HRA)

No	Disclosure Items	Keterangan
1	<i>Separate HRA Statement</i>	Pernyataan sumber daya manusia secara terpisah
2	<i>Total Value of Human Resources</i>	Nilai total sumber daya manusia
3	<i>Number of Employees</i>	Jumlah tenaga kerja
4	<i>Human resources policy</i>	Kebijakan terkait sumber daya manusia
5	<i>Training and Development</i>	Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia
6	<i>Management Succession Plan</i>	Rencana suksesi manajemen/ manajemen karir
7	<i>Employement report</i>	Laporan pekerja
8	<i>Employees' value addition</i>	Nilai tambah pekerja
9	<i>Human resource development fund</i>	Dana Pengembangan sumber daya manusia
10	<i>Employees/workers fund</i>	Dana terkait Pekerja/ Karyawan
11	<i>Employee categories</i>	Kategori Karyawan
12	<i>Managerial remuneration</i>	Remunerasi manajemen
13	<i>Retirement benefits</i>	Manfaat pensiun
14	<i>Performance Recognition</i>	Pengakuan kinerja
15	<i>Superannuation Fund</i>	Dana Pensiun
16	<i>Other Employees Benefits</i>	Kesejahteraan karyawan

Tabel 2.1 Indeks Pengungkapan HRA  
 Sumber : Al Mamun (2009)

## **2.3 Variabel Independen**

### **2.3.1 Kepemilikan Asing**

Kepemilikan asing adalah presentase kepemilikan saham perusahaan oleh investor asing. Menurut Undang-undang No. 25 Tahun 2007 pada pasal 1 angka 6 kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. Perusahaan multinasional atau kepemilikan asing melihat keuntungan legitimasi berasal dari para stakeholdernya, dimana secara tipikal berdasarkan *home market* (pasar tempat beroperasi) yang dapat memberikan eksistensi yang tinggi dalam jangka panjang (Barkemeyer, 2007). Kepemilikan asing di Indonesia dibagi menjadi dua macam yaitu kepemilikan saham (trade) dan penambahan anak cabang (ownership). Ada beberapa alasan mengapa perusahaan yang memiliki kepemilikan asing harus memberikan pengungkapan yang lebih dibandingkan dengan yang tidak memiliki kepemilikan saham asing (Susanto, 1992 dalam Angling, 2010) berikut:

1. Perusahaan asing mendapatkan pelatihan yang lebih baik dalam bidang akuntansi dari perusahaan induk di luar negeri
2. Perusahaan tersebut mungkin punya sistem informasi yang lebih efisien untuk memenuhi kebutuhan internal dan kebutuhan perusahaan induk
3. Kemungkinan permintaan yang lebih besar pada perusahaan berbasis asing dari pelanggan, pemasok, dan masyarakat umum.

### **2.3.2 Kepemilikan Keluarga**

Menurut La Porta dalam Shyu (2011) Kepemilikan Keluarga merupakan kepemilikan dari individu dan kepemilikan dari perusahaan tertutup (di atas 5%) yang bukan perusahaan publik, negara, ataupun institusi keuangan. Perusahaan keluarga memiliki struktur yang unik yang akan berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela. Pertama, perusahaan keluarga cenderung berinvestasi dalam jangka waktu yang lebih panjang daripada pemegang saham lainnya (Villalonga dan Amit, 2006). Hal ini yang menyebabkan kepemilikan keluarga akan memanfaatkan kecepatan informasi yang diterima seperti keuntungan

perdagangan dan bertambah atau berkurangnya persentase kepemilikan. Kepemilikan keluarga juga bersiap menanggung jika sewaktu – waktu muncul potensi biaya, biaya kepemilikan, dan biaya sebagai akibat dari tekanan manajemen. Keadaan seperti ini diduga akan mempengaruhi perusahaan terkait pengungkapan informasi. Berdasarkan teori keagenan, kepemilikan keluarga memiliki peranan dalam konflik keagenan. Adanya struktur kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak keluarga dimana biasanya terdapat anggota keluarga yang memiliki jabatan di manajemen, maka perusahaan cenderung dapat meminimalisir adanya konflik keagenan dalam perusahaan (Nova, Ari, dan Doddy, 2016).

### **2.3.3 Dewan Komisaris Asing**

fungsi dari dewan komisaris adalah melakukan pengawasan, maka seorang komisaris wajib dengan iktikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada direksi untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan. Hal ini sangat penting untuk dipahami oleh seorang *entrepreneur* yang menjabat sebagai seorang komisaris dalam bisnisnya. Karena, jika seorang komisaris lalai dalam menjalankan fungsinya maka komisaris tersebut juga ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian perseroan, termasuk apabila dewan komisaris terdiri atas dua anggota atau lebih, maka tanggung jawab sebagaimana dimaksud, berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota dewan komisaris (Pasal 114 ayat (3) dan ayat (4) UU PT). Jadi intinya, dewan komisaris itu haruslah melakukan hal-hal sebagai berikut (Pasal 114 ayat (3) UU PT):

1. Melakukan pengawasan dengan iktikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan;
2. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
3. Telah memberikan nasihat kepada direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Pada umumnya keberadaan dewan komisaris warga asing diketahui dengan melihat struktur organisasi perusahaan. Untuk mengetahui ada tidaknya warga asing kemudian dilihat pada profil dewan komisaris. Pihak asing berfungsi sebagai tekanan eksogen untuk memperkenalkan praktik tata kelola perusahaan yang sah secara sosial atau secara luas dianggap tepat. Menurut teori intitusional, tekanan dari pihak asing akan membawa perusahaan untuk menerapkan budaya organisasi yang bagus dari negara mereka. Adanya praktik tata kelola perusahaanyang efektif dapat membantu kinerja manajemen sehingga lebih cepat menyelesaikan laporan keuangan.

#### **2.3.4 Ukuran Perusahaan**

Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukan atau dinilai oleh total asset, totalpenjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek cash flow di masa yang akan datang. Sedangkan bagi regulator (pemerintah) akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima serta efektifitas peran pemberian perlindungan terhadap masyarakat secara umum.

Sudarmadji dan Sularto (2007) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin tinggi nilai total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Menurut Keputusan Ketua BAPEPAM No. IX.C.7, perusahaan digolongkan menjadi dua yaitu perusahaan besar dan perusahaan kecil. Perusahaan besar adalah perusahaan dengan total aset Rp.100 Milyar sedangkan perusahaan kecil merupakan perusahaan dengan total aset Rp. 40 Milyar.

### **2.3.5 Umur Perusahaan**

Usia atau umur Perusahaan merupakan rentang waktu antara tahun dimana perusahaan berdiri sampai dengan tahun pada saat penelitian dilakukan. Artinya semakin lama umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis (*survive*) di tengah persaingan bisnis dan situasi persaingan yang mengglobal dan berpengalaman dalam melakukan pengungkapan dari tahun ke tahun (Sjahrir, 2002). Jindal dan Manoj (2012) menegaskan bahwa tingkat pengungkapan perusahaan dapat dipengaruhi oleh usia, di mana usia adalah proxy untuk tahap perusahaan pembangunan dan pertumbuhan. Jindal dan Manoj (2012) memberikan tiga argumen berikut untuk mendukung pernyataan itu. Pertama, perusahaan yang lebih muda mungkin menderita kerugian kompetitif jika mereka mengungkapkan item tertentu seperti Informasi pengeluaran penelitian, belanja modal, dan pengembangan produk. Kedua, biaya dan kemudahan pengumpulan, pengolahan, dan menyebarkan informasi yang diperlukan perusahaan yang lebih berpengalaman. Ketiga, perusahaan muda kurang memiliki pengalaman pada pengungkapan publik dan karena itu mungkin perusahaan muda akan mengungkapkan lebih rendah. Perusahaan yang telah memiliki pengalaman lebih banyak akan lebih memahami kebutuhan penggunanya dan informasi yang lebih detail mengenai perusahaan yang harus dibuka kepada pihak-pihak di luar manajemen yang berkepentingan terhadap perusahaan.

### **2.3.6 Leverage**

*Leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Syamssudin, 2002). Perusahaan yang menggunakan leverage memiliki tujuan agar keuntungan yang didapatkan lebih besar dari biaya tetap (beban tetap). *Leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan/atau dana yang memiliki beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Selain itu, *leverage* bisa diartikan sebagai penggunaan aktiva atau dana di mana untuk

menggunakan dana tersebut perusahaan harus menutupi biaya tetap atau beban tetap. Perusahaan yang memiliki biaya operasi tetap atau biaya modal tetap, maka perusahaan tersebut menggunakan *leverage*. Penggunaan *leverage* bisa menimbulkan beban dan risiko bagi perusahaan, apalagi jika keadaan perusahaan sedang memburuk. Di samping perusahaan harus membayar beban bunga yang semakin membesar, kemungkinan perusahaan mendapat penalti dari pihak ketiga bisa terjadi.

### **2.3.7 Return on Equity (ROE)**

*Return on Equity Ratio* yang biasanya disingkat dengan ROE adalah suatu alat ukur dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Syamssudin, 2004). Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. ROE biasanya dinyatakan dengan persentase (%). Jadi, ROE dengan rasio 100% berarti bahwa setiap 1 rupiah dari ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan 1 rupiah dari laba bersih. *Return on Equity* atau ROE ini merupakan pengukuran penting bagi calon investor karena dapat mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan akan menggunakan uang yang mereka investasikan tersebut untuk menghasilkan laba bersih. ROE juga dapat dijadikan sebagai indikator untuk menilai efektifitas manajemen dalam menggunakan pembiayaan ekuitas untuk mendanai operasi dan menumbuhkan perusahaannya.

### **2.3.8 Return on Assets (ROA)**

*Return on Assets* atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba secara menyeluruh. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka semakin efektif perusahaan dalam menggunakan aset (Agnes, 2005). ROA dinyatakan dalam persentase (%). Tingkat pengembalian Aset atau Return on Assets ini berbeda-

beda pada industri yang berbeda. Industri yang padat modal seperti Industri Kereta Api, Industri Pertambangan dan Industri Alat Elektronik berteknologi tinggi akan menghasilkan tingkat pengembalian aset yang rendah, hal ini dikarenakan industri-industri tersebut memerlukan aset-aset berharga mahal untuk melakukan bisnisnya. Sedangkan Industri yang bukan padat modal seperti industri perangkat lunak atau industri jasa akan menghasilkan tingkat pengembalian aset atau rasio ROA yang tinggi karena industri-industri tersebut tidak memerlukan aset-aset yang berharga mahal. Oleh karena itu, Rasio ROA (*Return on Assets*) ini lebih tepat digunakan untuk membandingkan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama atau untuk membandingkan kinerja perusahaan dari satu periode dengan periode berikut:

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2  
Penelitian Terdahulu

-Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Nova, Ari, dan Doddy (2016)	Struktur Kepemilikan dan Komisaris Asing Terhadap Pengungkapan HRA	<i>Foreign Ownership, Family Ownership, Komisaris Asing, dan variabel Kontrol Size, CAR, LDR, dan AGE</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>foreign ownership</i> belum dapat mempengaruhi pengungkapan HRA sebelum berada diatas 50%, untuk variabel <i>family ownership</i> diatas 20% akan membuat shareholder untuk mendorong manajemen untuk melakukan pengungkapan wajib, dan untuk dewan komisaris asing menunjukkan hasil yang positif

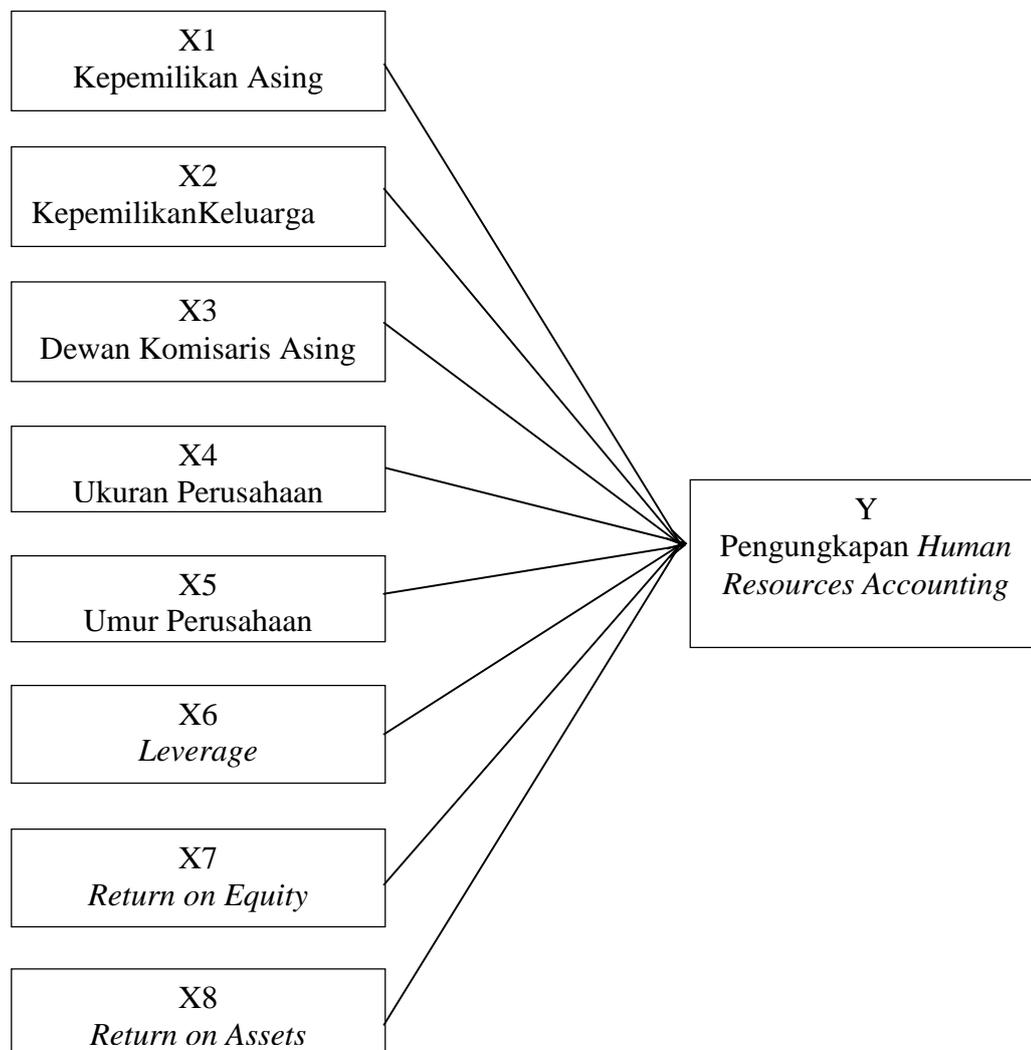
Kadek, I Gusti, dan Putu (2017)	Pengaruh Struktur Kepemilikan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Pengungkapan <i>Human Resources Accounting</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016	Struktur Kepemilikan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, <i>Return On Equity</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengungkapan <i>Human Resources Accounting</i> dan untuk <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan <i>Human Resources Accounting</i>
Riyan Isnai (2016)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Diversifikasi Produk, Konsentrasi Kepemilikan	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Diversifikasi Produk berpengaruh Positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, sedangkan untuk umur perusahaan dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia
Hendrik Setiawan (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Diversifikasi Produk dan <i>Return on Assets</i> Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Pada Perusahaan Perbankan dan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)	Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Diversifikasi Produk, <i>Return on Assets</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, sedangkan untuk variabel umur perusahaan, diversifikasi produk, dan <i>return on assets</i> berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia

Maria Ulfa (2016)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan, IT, dan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dewan Komisaris, Konsentrasi Kepemilikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, sedangkan profitabilitas dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia
-------------------	---	---	---

## 2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori di atas bahwa perlu adanya pengungkapan *human resources accounting*. Para manajer di perusahaandiharapkan dapat memiliki sikap profesionalisme yang dapat mengungkapkan *human resources accounting* dalam laporan keuangan agar tidak terjadinya asimetri informasi.

Gambar 2.1  
Kerangka Pikir



## 2.6 Bangunan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting*

Kepemilikan asing adalah presentase kepemilikan saham perusahaan oleh investor asing. Menurut Undang-undang No. 25 Tahun 2007 pada pasal 1 angka

6 kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nova, Ari, dan Doddy (2016) diperoleh hasil bahwa *foreign ownership* belum dapat mempengaruhi pengungkapan HRA sebelum berada diatas 50%. Menurut teori institusional, *foreign ownership* akan membawa perusahaan untuk menerapkan budaya organisasi yang bagus dari negara mereka. Perusahaan dengan kepemilikan asing cenderung melakukan pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan dengan kepemilikan domestik dengan alasan (Susanto, 1992 dalam Angling 2010):

1. Perusahaan asing mendapatkan pelatihan yang lebih baik dalam bidang akuntansi dari perusahaan induk di luar negeri
2. Perusahaan tersebut mungkin punya sistem informasi yang lebih efisien untuk memenuhi kebutuhan internal dan kebutuhan perusahaan induk
3. Kemungkinan permintaan yang lebih besar pada perusahaan berbasis asing daripelanggan, pemasok, dan masyarakat umum.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Syntia (2017) menunjukkan variabel kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*. Berdasarkan uraian diatas hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H1: *Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap Pengungkapan Human Resources Accounting*

## **2. Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting***

Perusahaan keluarga memiliki struktur yang unik yang akan berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela. Pertama, perusahaan keluarga cenderung berinvestasi dalam jangka waktu yang lebih panjang daripada pemegang saham lainnya (Villalonga dan Amit, 2006). Pada penelitian yang dilakukan oleh Darmadi dan Sodikin (2013) menemukan kendali keluarga mempengaruhi pengungkapan sukarela secara negatif. Hal ini yang menyebabkan kepemilikan keluarga akan

memanfaatkan kecepatan informasi yang diterima seperti keuntungan perdagangan dan bertambah atau berkurangnya persentase kepemilikan. Kepemilikan keluarga juga bersiap menanggung jika sewaktu – waktu muncul potensi biaya, biaya kepemilikan, dan biaya sebagai akibat dari tekanan manajemen. Keadaan seperti ini diduga akan mempengaruhi perusahaan terkait pengungkapan informasi.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Pada penelitian Nurcahyo (2016) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kepemilikan keluarga terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Namun pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mega dan Aria (2013) memperoleh hasil bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Berdasarkan uraian diatas hipotesis kedua yang akan diuji adalah :

*H2: Kepemilikan Keluarga berpengaruh terhadap Pengungkapan Human Resources Accounting*

### **3. Pengaruh Dewan Komisaris Asing Terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting***

Pihak asing berfungsi sebagai tekanan eksogen untuk memperkenalkan praktik tata kelola perusahaan yang sah secara sosial atau secara luas dianggap tepat. Pada penelitian yang dilakukan oleh Syntia 2017 menunjukkan bahwa dewan komisaris asing tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting*. Adanya praktik tata kelola perusahaan yang efektif dapat membantu kinerja manajemen sehingga lebih cepat menyelesaikan laporan keuangan. Artinya perusahaan dengan keberadaan komisaris asing akan melakukan pengungkapan yang lebih luas. Pada penelitian yang dilakukan oleh Maria (2016) bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan Nova, Ari, dan Doddy (2016) bahwa dewan komisaris asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan HRA. Berdasarkan uraian diatas hipotesis ketiga yang akan diuji adalah:

*H3: Dewan Komisaris Asing berpengaruh terhadap Pengungkapan Human Resources Accounting.*

#### **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting***

Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar akan memiliki perhatian yang lebih dari para investor untuk menanamkan modalnya. Artinya perusahaan yang besar akan mengungkapkan informasi lebih untuk menarik perhatian dari investor. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Pada penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2014) memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, penelitian yang dilakukan oleh Alam dan Kanti (2010) juga memperoleh hasil yang sama yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurcahyo (2016) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Berdasarkan uraian diatas hipotesis keempat yang akan diuji adalah:

*H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Human Resources Accounting*

#### **5. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting***

Usia atau umur Perusahaan merupakan rentang waktu antara tahun dimana perusahaan berdiri sampai dengan tahun pada saat penelitian dilakukan. Artinya semakin lama umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis (*survive*) di tengah persaingan bisnis dan situasi persaingan yang mengglobal danberpengalaman dalam melakukan pengungkapan dari tahun ke tahun (Sjahrir,

2002). Semakin lama perusahaan terdaftar artinya perusahaan akan lebih berpengalaman dan akan melakukan pengungkapan yang lebih banyak. Pada penelitian yang dilakukan Widodo (2014) memperoleh hasil bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *human resources accounting*, serta penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2016) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Berdasarkan uraian diatas hipotesis kelima yang akan diuji adalah:

*H5: Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Human Resources Accounting*

## **6. Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Human Resources Accounting**

*Leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Syamssudin, 2002). Pada penelitian yang dilakukan oleh Sustini (2016) menunjukkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Rasio *leverage* dapat mempengaruhi pengungkapan informasi yang lebih tinggi karena pemegang saham perlu untuk mengetahui apakah perusahaan tempat mereka menanamkan modalnya mampu mengelola aktiva yang dimiliki dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2016) memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian Amalia (2015) bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis ketujuh yang akan diuji adalah:

*H6: Leverage berpengaruh terhadap Pengungkapan Human Resources Accounting*

## **7. Pengaruh *Return on Equity (ROE)* Terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting***

*Return on Equity Ratio* yang biasanya disingkat dengan ROE adalah suatu alat ukur dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Syamssudin, 2004). Artinya perusahaan akan mengungkapkan informasi mengenai keuntungan dari hasil investasi yang dilakukan oleh pemegang saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Linda (2017) menunjukkan hasil bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Namun hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian Mindo (2013) yang menunjukkan bahwa ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Kadek, I Gusti, dan Putu (2017) yaitu ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis keenam yang akan diuji adalah:

*H7: Return on Equity berpengaruh terhadap Pengungkapan Human Resources Accounting*

## **8. Pengaruh *Return on Assets (ROA)* Terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting***

*Return on Assets* adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba secara menyeluruh. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka semakin efektif perusahaan dalam menggunakan aset (Agnes, 2005). Artinya sebuah perusahaan dengan ROA yang baik akan melakukan pengungkapan lebih untuk menarik minat pemegang saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendrik Setiawan (2016) memperoleh hasil bahwa Return on Assets berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian yang dilakukan oleh Deva (2016) menyatakan bahwa profitabilitas yang dihitung dengan rumus ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya

manusia. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Kadek, I Gusti, dan Putu (2017) bahwa profitabilitas yang dihitung menggunakan rumus ROA juga berpengaruh positif terhadap pengungkapan *human resources accounting*. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis kedelapan yang akan diuji adalah:

*H8: Return on Assets berpengaruh terhadap Pengungkapan Human Resources Accounting.*



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data Sekunder merupakan data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja (Sugiyono, 2014). Data sekunder yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan oleh perusahaanmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 - 2018, melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumenta dari seseorang. Studi dokumen yaitu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono,2014). Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengumpulan data-data berupa dokumen laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 - 2018. Penelitian ini juga menggunakan *library research* atau kepustakaan dengan melakukan pengumpulan data-data dari berbagai sumber pustaka untuk mendukung penelitian ini.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018.

#### **3.3.2.1 Teknik Pengambilan Sampel**

Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami delisting selama periode penelitian.
3. Perusahaan manufaktur yang melakukan IPO selama periode penelitian.
4. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan konsisten selama periode penelitian.
5. perusahaan yang memiliki data lengkap yang berhubungan dengan variabel – variabel penelitian.
6. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono,2013). Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu Pengungkapan *Human Resources Accounting*. Sedangkan, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Yang dimana apabila ada variabel independen maka variabel dependen juga hadir dalam penelitian. Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas. Varians dalam variabel

terikat disebabkan oleh variabel bebas (Bougie dan Sekaran, 2013). variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, Dewan Komisaris Asing, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, *Return on Equity*, *Return on Assets*.

#### **3.4.1 Pengungkapan *Human Resources Accounting* (Y)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *human resources accounting*. Pengukuran pengungkapan akuntansi sumber daya manusia diukur dengan membangun indeks yang terdiri dari enam belas (16) item pelaporan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yang sejalan dengan metodologi yang diadopsi oleh Al mamun (2009). Item pengungkapan akuntansi sumber daya manusia diperiksa dengan prosedur dikotomis, dimana masing-masing perusahaan diberikan skor '1' jika perusahaan telah melakukan pengungkapan, dan '0' jika sebaliknya. Kemudian rata-rata perusahaan untuk menemukan nilai bersih setiap perusahaan. Perhitungannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{HRAD} = \frac{\text{Total score of individual company}}{16} \times 100\%$$

#### **3.4.2 Kepemilikan Asing (X1)**

Kepemilikan asing adalah presentase kepemilikan saham perusahaan oleh investor asing. Menurut Undang-undang No. 25 Tahun 2007 pada pasal 1 angka 6 kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. Menurut Chen et.al (2013) struktur kepemilikan asing dapat dirumuskan:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham oleh Pihak Asing}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

### 3.4.3 Kepemilikan Keluarga (X2)

Kepemilikan keluarga merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh individu atau keluarga sebagai pemegang saham. Kepemilikan keluarga dalam penelitian ini diukur berdasarkan total kepemilikan saham keluarga dan keberadaan keluarga di dewan komisaris dan atau dewan direksi. Menurut Beuren (2016) kepemilikan keluarga dapat dirumuskan:

$$\text{Kepemilikan Keluarga} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki oleh Keluarga}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

### 3.4.4 Dewan Komisaris Asing (X3)

Keberadaan warga asing di dewan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Apabila terdapat warga dengan kebangsaan asing berdasar kepemilikan saham maka diberi skor 1 jika bukan warga asing diberi skor 0.

### 3.4.5 Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil dengan berbagai cara seperti total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, yang diukur sebagai logaritma dari total aktiva (Cahaya et.al, 2012).

$$Size = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

### 3.4.6 Umur Perusahaan (X5)

Umur Perusahaan merupakan rentang waktu dari perusahaan berdirisampai dengan tahun laporan yang digunakan untuk penelitian. Pengukuran variabel ini menggunakan tahun diterbitkannya laporan tahunan perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian kemudian dikurangi dengan tahun perusahaan berdiri (Widodo, 2014)

### 3.4.7 Leverage (X6)

Leverage adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan/atau dana yang memiliki beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Rasio leverage dihitung dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* menurut Kasmir (2015:158), yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal (Equity)}}$$

### 3.4.8 Return on Equity (X7)

*Return on Equity Ratio* yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut.. Artinya perusahaan akan mengungkapkan informasi mengenai keuntungan dari hasil investasi yang dilakukan oleh pemegang saham. Menurut Kasmir (2015:204) rumus yang digunakan untuk mengukur ROE adalah:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

### 3.4.9 Return on Assets (X8)

*Return on Assets* atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Menurut Brigham dan Houston (2001) rumus yang digunakan untuk mengukur ROA adalah:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum dari masing-masing sampel (Ghozali, 2016), yang diolah dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Package For Social Science) Ver20.0*.

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik, yang terdiri dari :

##### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas residual data penelitian ini dengan menggunakan one-sample Kolmogorov Smirnow test (K-S), yang mana jika tingkat signifikansi  $>0,05$  maka data berdistribusi secara normal (Ghozali, 2016).

##### 3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini, multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* 10 (Ghozali, 2016).

##### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians tersebut berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi

heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*, yaitu dengan mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Pengambilan keputusan mengenai heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (*probability value* > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

#### 3.5.2.5 Analisis Regresi

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, dewan komisaris asing, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA). Adapun model regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + e$$

Ada beberapa pengujian dalam uji hipotesis yaitu sebagai berikut :

Dimana dalam penelitian ini :

$Y'$  = Pengungkapan *Human Resources Accounting* (HRA)

$a$  = intercept (konstanta)

$b_1X_1$  = Koefisien regresi untuk Kepemilikan Asing

$b_2X_2$  = Koefisien regresi untuk Kepemilikan Keluarga

$b_3X_3$  = Koefisien regresi untuk Dewan Komisaris Asing

$b_4X_4$  = Koefisien regresi untuk Ukuran Perusahaan

$b_5X_5$  = Koefisien regresi untuk Umur Perusahaan

- b6X6 = Koefisien regresi untuk *Leverage*
- b7X7 = Koefisien regresi untuk *Return on Equity* (ROE)
- b8X8 = Koefisien regresi untuk *Return on Assets* (ROA)
- e = Nilai residu (nilai-nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan)

### **3.6 Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.1 Uji Koefisien Determinasi**

Menurut Ghazali (2016), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

#### **3.6.2 Uji F**

Uji statistik F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terkait. Apabilan prob. F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai prob. F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak. (Ghozali,2016)

#### **3.6.3 Uji T**

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika p-value lebih kecil dari level of significant yang ditentukan yaitu 5%, maka uji t menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\text{Sig} < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabelterikat.
- b. Bila  $t$  hitung  $<$  dari  $t$  tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\text{Sig} > 0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabelterikat.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Human Resources Accounting* Pada Perusahaan Manufaktur. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018. Adapun pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* yang telah ditetapkan dengan beberapa kriteria. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah program *SPSS 20.0*.

**Tabel 4.1 Prosedur Dan Hasil Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018	168
2	Perusahaan manufaktur yang mengalami delisting pada tahun 2016-2018	(4)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan IPO pada tahun 2016-2018	(25)
3	Laporan keuangan dan <i>annual report</i> perusahaan manufaktur yang tidak lengkap selama tahun 2016-2018	(5)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan satuan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya selama tahun penelitian	(29)
5	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap mengenai variabel-variabel penelitian selama periode penelitian tahun 2016-2018	(84)
	Total sampel	21
	Total sampel X 3 tahun penelitian	63

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 berjumlah 168 perusahaan. Perusahaan yang mengalami delisting pada tahun 2016-2018 berjumlah 4 perusahaan. Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan IPO pada tahun 2016-2018 berjumlah 25. Perusahaan yang tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan periode 2016-2018 berjumlah 5 perusahaan. Perusahaan. Perusahaan yang tidak menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangannya selama tahun penelitian sebagai mata uang pelaporan berjumlah 29 perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki data mengenai Variabel-variabel penelitian selama periode penelitian tahun 2016-2018 berjumlah 84. Jadi perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 21 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 perusahaan.

#### **4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen yang digunakan adalah kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, dewan komisaris asing, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA), dan variabel dependen yang digunakan adalah pengungkapan *Human Resources Accounting*. Sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dalam perusahaan, terkadang kesejahteraan karyawan sering tidak diperhatikan oleh perusahaan dan banyak hak-hak karyawan khususnya kaum buruh yang tidak diperhatikan oleh manajemen perusahaan, untuk itu perlu adanya suatu pengungkapan mengenai sumber daya manusia agar hak-hak tenaga kerja dapat lebih terjamin.

## **4.2 Hasil Analisis Data**

### **4.2.1 Analisis Deskriptif**

Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa data laporan keuangan dan annual report perusahaan Manufaktur dari tahun 2016-2018. Variabel dalam penelitian ini

terdiri dari Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Human Resources Accounting*. Statistik deskriptif dari variabel sampel perusahaan Manufaktur selama periode 2016 sampai dengan tahun 2018 disajikan dalam tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HRA	63	0.13	0.69	0.2643	0.15359
Kep Asing	63	0.09	0.92	0.4857	0.25114
Kep Keluarga	63	0.05	0.50	0.2644	0.15538
Komisaris Asing	63	0.00	1.00	0.4286	0.49885
Uk Perusahaan	63	25.80	33.47	28.7300	1.80593
Um Perusahaan	63	17.00	89.00	47.1429	18.71764
DER	63	0.12	2.65	0.8986	0.66540
ROE	63	0.00	1.24	0.1625	0.23601
ROA	63	0.00	0.49	0.0994	0.11601
Valid N (listwise)	63				

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan hasil sebagai berikut :

Variabel *Human Resources Accounting* memiliki nilai tertinggi sebesar 0,69 dan terendah sebesar 0,13. *Mean* atau rata-rata 0.2643 dengan standar deviasi sebesar 0,15359. Standar Deviasi *Human Resources Accounting* ini lebih kecil dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Human Resources Accounting* menunjukkan tidak cukup baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel tersebut tidak cukup baik.

Variabel kepemilikan asing memiliki nilai tertinggi sebesar 0.92 dan terendah sebesar 0,09. *Mean* atau rata-rata kepemilikan asing 0,4857 dengan standar deviasi kepemilikan asing sebesar 0,25114. Standar Deviasi kepemilikan asing ini lebih kecil dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel kepemilikan asing menunjukkan tidak cukup baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel kepemilikan asing tidak cukup baik.

Variabel kepemilikan keluarga memiliki nilai tertinggi sebesar 0.50 dan terendah sebesar 0,05. *Mean* atau rata-rata kepemilikan keluarga 0,2644 dengan standar deviasi kepemilikan keluarga sebesar 0,15538. Standar Deviasi kepemilikan keluarga ini lebih kecil dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel kepemilikan keluarga menunjukkan tidak cukup baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel kepemilikan keluarga tidak cukup baik.

Variabel Komisaris Asing memiliki nilai tertinggi sebesar 1.00 dan terendah sebesar 0,00. *Mean* atau rata-rata Komisaris Asing sebesar 0,4286 dengan standar deviasi Komisaris Asing sebesar 0.49885. Standar Deviasi Komisaris Asing ini lebih besar dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel Komisaris Asing baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel Komisaris Asing cukup baik.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai tertinggi sebesar 33.47 dan terendah sebesar 25.80. *Mean* atau rata-rata Ukuran Perusahaan sebesar 28.7300 dengan standar deviasi Ukuran Perusahaan sebesar 1.80593. Standar Deviasi Ukuran Perusahaan ini lebih kecil dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel Ukuran Perusahaan tidak cukup baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel Ukuran Perusahaan tidak cukup baik.

Variabel Umur Perusahaan memiliki nilai tertinggi sebesar 89.00 dan terendah sebesar 17.00. *Mean* atau rata-rata Umur Perusahaan sebesar 47.1429 dengan standar deviasi Umur Perusahaan sebesar 18.71764. Standar Deviasi Umur

Perusahaan ini lebih kecil dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel Umur Perusahaan tidak cukup baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel Umur Perusahaan tidak cukup baik.

Variabel *Leverage* memiliki nilai tertinggi sebesar 2.65 dan terendah sebesar 0.12. *Mean* atau rata-rata *Leverage* sebesar 0.8986 dengan standar deviasi *Leverage* sebesar 0.66540. Standar Deviasi *Leverage* ini lebih kecil dari *meannya*, hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Leverage* tidak cukup baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel *Leverage* tidak cukup baik.

Variabel *Return On Equity* memiliki nilai tertinggi sebesar 1.24 dan terendah sebesar 0.00. *Mean* atau rata-rata *Return On Equity* sebesar 0.1625 dengan standar deviasi *Return On Equity* sebesar 0.23601. Standar Deviasi *Return On Equity* ini lebih besar dari *meannya*, hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Return On Equity* cukup baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel *Return On Equity* cukup baik.

Variabel *Return On Asset* memiliki nilai tertinggi sebesar 0.49 dan terendah sebesar 0.00. *Mean* atau rata-rata *Return On Asset* sebesar 0.0994 dengan standar deviasi *Return On Asset* sebesar 0.11601. Standar Deviasi *Return On Equity* ini lebih besar dari *meannya*, hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Return On Asset* cukup baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel *Return On Asset* cukup baik.

## 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.2.1 Uji Normalitas Data

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.10157786
Most Extreme Differences	Absolute	0.062
	Positive	0.050
	Negative	-0.062
Kolmogorov-Smirnov Z		0.490
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.970

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber* : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2019

Hasil uji Normalitas data dengan menggunakan *Kolmogrov-smirnov* tampak pada table 4.3 menunjukkan bahwa variabel dependen K-Z sebesar 0.490 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,970 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa angka signifikan (Sig) untuk variabel dependen dan independen pada uji *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari tingkat alpha  $\alpha$  yang ditetapkan yaitu 0,05 tingkat kepercayaan 95% yang berarti sampel terdistribusi secara normal.

### 4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini, multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* 10 (Ghozali, 2016).

Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Tolerance	VIF	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta						
(Constant)	-0.635	0.308		-2.064	0.044				
1 Kep Asing	0.030	0.078	0.048	0.380	0.706	0.499	2.003		
Kep Keluarga	0.184	0.110	0.187	1.677	0.099	0.654	1.529		
Komisaris Asing	0.060	0.041	0.195	1.475	0.146	0.463	2.159		
Uk Perusahaan	0.031	0.011	0.359	2.905	0.005	0.530	1.887		
Um Perusahaan	-0.003	0.001	-0.358	-2.127	0.038	0.286	3.501		
DER	-0.005	0.026	-0.020	-0.176	0.861	0.655	1.526		
ROE	-0.046	0.092	-0.071	-0.500	0.619	0.404	2.475		
ROA	0.840	0.274	0.635	3.062	0.003	0.189	5.303		

a. Dependent Variable: HRA

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2019

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas diketahui bahwa nilai Kepemilikan Asing menunjukkan hasil perhitungan *tolerance* sebesar 0,499 dan nilai VIF sebesar 2.003. Nilai *tolerance* Kepemilikan Keluarga sebesar 0.654 dan Nilai VIF sebesar 1,529. Nilai *tolerance* Komisaris Asing sebesar 0,463 dan Nilai VIF sebesar 2.159. Nilai *tolerance* Ukuran Perusahaan sebesar 0,530 dan Nilai VIF sebesar 1.887. Nilai *tolerance* Umur Perusahaan sebesar 0,286 dan Nilai VIF sebesar 3.501. Nilai *tolerance Leverage* sebesar 0,655 dan Nilai VIF sebesar 1,526. Nilai *tolerance Return On Equity* sebesar 0,404 dan Nilai VIF sebesar 2.475. Nilai *tolerance Return On Asset* sebesar 0,189 dan Nilai VIF sebesar 5.303. Dari hasil di atas diperoleh kesimpulan bahwa seluruh nilai VIF disemua variabel penelitian

lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi masalah multikolinieritas diantara variabel independen dalam model regresi.

#### 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi dengan tujuan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada output SPSS. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser***

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.132	0.174		-0.760	0.450
	Kep Asing	-0.003	0.044	-0.010	-0.057	0.954
	Kep Keluarga	0.070	0.062	0.173	1.129	0.264
	Komisaris Asing	0.017	0.023	0.136	0.749	0.457
	Uk Perusahaan	0.008	0.006	0.215	1.263	0.212
	Um Perusahaan	-8.585E-005	0.001	-0.025	-0.110	0.913
	DER	0.008	0.015	0.084	0.551	0.584
	ROE	-0.044	0.052	-0.166	-0.850	0.399
	ROA	0.130	0.155	0.240	0.840	0.405

a. Dependent Variable: ARES

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2019

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode *Glejser* diperoleh nilai signifikansi 0.954, 0.264, 0.457, 0.212, 0.913, 0.584, 0.399 dan 0.405 lebih besar 0,05 sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4.2.2.4 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Beberapa cara dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi salah satunya adalah Uji *Durbin Watson*.

Hasil dari uji Autokolerasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.750 <sup>a</sup>	0.563	0.498	0.10884	1.944

a. Predictors: (Constant), ROA, Uk Perusahaan, Komisaris Asing, Kep Keluarga, DER, Kep Asing, ROE, Um Perusahaan

b. Dependent Variable: HRA

*Sumber* : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2019

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai DW test sebesar 1.944. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat keyakinan 95% dan  $\alpha = 5\%$  dengan jumlah sampel sebanyak 63 sampel serta jumlah variabel independen sebanyak 8, maka tabel *durbin watson* akan didapat nilai dL sebesar 1.3567, dU sebesar 1.8457. Dapat disimpulkan nilai DW test sebesar 1.944 lebih besar dari dU sebesar 1,8457 dan lebih kecil dari nilai 4-dU sebesar 2,1543. Diperoleh kesimpulan bahwa nilai yang sesuai dan terhindar dari uji autokorelasi yaitu  $dU < dW < 4-dU$  atau  $1,8457 < 1.944 < 2,1543$  yang artinya tidak ada autokorelasi yang bersifat positive.

#### 4.2.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, dewan komisaris asing, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA). Dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 maka hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-0.635	0.308		-2.064	0.044
	Kep Asing	0.030	0.078	0.048	0.380	0.706
	Kep Keluarga	0.184	0.110	0.187	1.677	0.099
	Komisaris Asing	0.060	0.041	0.195	1.475	0.146
1	Uk Perusahaan	0.031	0.011	0.359	2.905	0.005
	Um Perusahaan	-0.003	0.001	-0.358	-2.127	0.038
	DER	-0.005	0.026	-0.020	-0.176	0.861
	ROE	-0.046	0.092	-0.071	-0.500	0.619
	ROA	0.840	0.274	0.635	3.062	0.003

a. Dependent Variable: HRA

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + b_7x_7 + b_8x_8 + e$$

$$Y = -0.635 + 0.030x_1 + 0.184x_2 + 0.060x_3 + 0.031x_4 - 0.003x_5 - 0.005x_6 - 0.046x_7 + 0,840x_8 + e$$

Keterangan:

Y : Pengungkapan *Human Resources Accounting*

a : Konstanta

$b_1b_2b_3b_4b_5b_6b_7b_8$  : Koefisien regresi

b1X1 = Koefisien regresi untuk Kepemilikan Asing

b2X2 = Koefisien regresi untuk Kepemilikan Keluarga

b3X3 = Koefisien regresi untuk Dewan Komisaris Asing

b4X4 = Koefisien regresi untuk Ukuran Perusahaan

b5X5 = Koefisien regresi untuk Umur Perusahaan

b6X6 = Koefisien regresi untuk *Leverage*

b7X7 = Koefisien regresi untuk *Return on Equity* (ROE)

b8X8 = Koefisien regresi untuk *Return on Assets* (ROA)

: Koefisiensi Regresi

: Error

Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat hasil sebagai berikut :

1. Konstanta ( ) sebesar -0.635 menunjukkan bahwa apabila Kepemilikan Asing, Kepemilikan Keluarga, Komisaris Asing, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, *Return On Equity*, *Return on Asset* diasumsikan tetap atau sama dengan 0 maka *Human Resources Accounting* adalah -0.635.
2. Koefisien Kepemilikan Keluarga 0,030 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable Kepemilikan Keluarga menyebabkan *Human Resources Accounting* meningkat sebesar 0,030 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
3. Koefisien Kepemilikan Keluarga 0.184 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable Kepemilikan Keluarga menyebabkan *Human Resources Accounting* meningkat sebesar 0.184 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
4. Koefisien Komisaris Asing 0,060 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable Komisaris Asing menyebabkan *Human Resources Accounting* meningkat sebesar 0,060 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
5. Koefisien Ukuran Perusahaan 0.031 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable Ukuran Perusahaan menyebabkan *Human Resources Accounting* meningkat sebesar 0.031 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
6. Koefisien Umur Perusahaan -0,003 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable Umur Perusahaan menyebabkan *Human Resources Accounting* meningkat sebesar -0,003 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.

7. Koefisien *Leverage* -0,005 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable *Leverage* menyebabkan *Human Resources Accounting* meningkat sebesar -0,005 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
8. Koefisien *Return On Equity*-0,046 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable *Return On Equity* menyebabkan *Human Resources Accounting* meningkat sebesar -0,046 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
9. Koefisien *Return On Asset* 0,840 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable *Return On Asset* menyebabkan *Human Resources Accounting* meningkat sebesar 0,840 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji R Square**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.750 <sup>a</sup>	0.563	0.498	0.10884	1.944

a. Predictors: (Constant), ROA, Uk Perusahaan, Komisaris Asing, Kep Keluarga, DER, Kep Asing, ROE, Um Perusahaan

b. Dependent Variable: HRA

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2019

Dari tabel 4.8 SPSS V.20 menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* untuk variabel Kepemilikan Asing, Kepemilikan Keluarga, Komisaris Asing, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, *Return On Equity*, *Return on Asset* dan *Human Resources Accounting* diperoleh sebesar 0,498. Hal ini berarti bahwa 49,8% dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 50.2% dijelaskan oleh variabel lain.

### 4.3.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil dari uji f dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.823	8	0.103	8.682	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	0.640	54	0.012		
	Total	1.463	62			

a. Dependent Variable: HRA

b. Predictors: (Constant), ROA, Uk Perusahaan, Komisaris Asing, Kep Keluarga, DER, Kep Asing, ROE, Um Perusahaan

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 ANOVA diperoleh koefisien signifikan menunjukkan nilai signifikan 0,000 dengan nilai  $F_{hitung}$  8.682 dan  $F_{tabel}$  2.09. Artinya bahwa  $Sig < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan bermakna bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Kepemilikan Asing, Kepemilikan Keluarga, Komisaris Asing, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, *Return On Equity*, *Return on Asset* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Human Resources Accounting*.

### 4.3.3 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis yang disampaikan dalam penelitian.

Adapun kesimpulan jika:

Ha diterima dan H0 ditolak apabila  $t_{hitung} >$  dari t tabel atau  $Sig < 0,05$

Ha ditolak dan H0 diterima apabila  $t_{hitung} <$  dari t tabel atau  $Sig > 0,05$

Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0.635	0.308		-2.064	0.044
1 Kep Asing	0.030	0.078	0.048	0.380	0.706
Kep Keluarga	0.184	0.110	0.187	1.677	0.099
Komisaris Asing	0.060	0.041	0.195	1.475	0.146
Uk Perusahaan	0.031	0.011	0.359	2.905	0.005
Um Perusahaan	-0.003	0.001	-0.358	-2.127	0.038
DER	-0.005	0.026	-0.020	-0.176	0.861
ROE	-0.046	0.092	-0.071	-0.500	0.619
ROA	0.840	0.274	0.635	3.062	0.003

a. Dependent Variable: HRA

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2019

- a. Hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Asing. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,706 > 0,05$ . Maka jawaban hipotesis yaitu  $H_{a1}$  ditolak dan menerima  $H_{o1}$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Kepemilikan Asing terhadap *Human Resources Accounting*.
- b. Hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Keluarga. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,099 > 0,05$ . Maka jawaban hipotesis yaitu  $H_{a2}$  ditolak dan menerima  $H_{o2}$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap *Human Resources Accounting*.
- c. Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dalam penelitian ini adalah Komisaris Asing. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,146 > 0,05$ . Maka jawaban hipotesis yaitu  $H_{a3}$  ditolak dan menerima  $H_{o3}$  yang menyatakan

bahwa tidak terdapat pengaruh Dewan Komisaris Asing terhadap *Human Resources Accounting*.

- d. Hipotesis keempat ( $H_4$ ) dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,005 < 0,05$ . Maka jawaban hipotesis yaitu  $H_{a4}$  diterima dan menolak  $H_{o4}$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Human Resources Accounting*
- e. Hipotesis lima ( $H_5$ ) dalam penelitian ini adalah Umur Perusahaan. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,038 < 0,05$ . Maka jawaban hipotesis yaitu  $H_{a5}$  diterima dan menolak  $H_{o5}$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Human Resources Accounting*
- f. Hipotesis enam ( $H_6$ ) dalam penelitian ini adalah Leverage. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,861 > 0,05$ . Maka jawaban hipotesis yaitu  $H_{a6}$  ditolak dan menerima  $H_{o6}$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *Leverage* terhadap *Human Resources Accounting*.
- g. Hipotesis ketujuh ( $H_7$ ) dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,619 > 0,05$ . Maka jawaban hipotesis yaitu  $H_{a7}$  ditolak dan menerima  $H_{o7}$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap *Human Resources Accounting*
- h. Hipotesis delapan ( $H_8$ ) dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,003 < 0,05$ . Maka jawaban hipotesis yaitu  $H_{a8}$  diterima dan menolak  $H_{o8}$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Return on Asset* terhadap *Human Resources Accounting*

#### **4.4 Pembahasan**

##### **4.4.1 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap *Human Resources Accounting***

Berdasarkan hasil Hipotesis pertama ( $H_1$ ) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Asing terhadap *Human Resources Accounting*. Kepemilikan asing merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan multinasional. Perusahaan multinasional atau dengan kepemilikan asing utamanya melihat keuntungan yang akan didapat berasal dari para *stakeholder*-nya, secara tipikal berdasarkan atas *home market* (pasar tempat beroperasi) yang dapat memberikan eksistensi yang tinggi dalam jangka panjang (Barkemeyer, 2007).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nova, Ari, dan Dody (2016) menemukan bahwa Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap *Human Resources Accounting*. Semakin besar Kepemilikan Asing apalagi diatas 50% menunjukkan pemilik tersebut merupakan ultimate shareholder. Kepemilikan saham oleh asing memiliki kekuatan untuk mempengaruhi kebijakan perusahaan dan mendorong monitoring perusahaan. Kebijakan di setiap negara yang berbeda-beda mengakibatkan investor asing tidak memperhatikan hal yang tidak wajib seperti pengungkapan sukarela. Sehingga dengan ada atau tidaknya investor asing hal tersebut tidak mempengaruhi pengungkapan *Human Resource Accounting* yang dilakukan oleh perusahaan.

##### **4.4.2 Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap *Human Resources Accounting***

Berdasarkan hasil Hipotesis kedua ( $H_2$ ) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Keluarga terhadap *Human Resources Accounting*. Menurut La Porta dalam Shyu (2011) Kepemilikan Keluarga merupakan kepemilikan dari individu dan kepemilikan dari perusahaan tertutup (di atas 5%) yang bukan perusahaan publik, negara, ataupun institusi keuangan. Berdasarkan definisi ini, maka perusahaan dengan kepemilikan keluarga tidak hanya terbatas pada perusahaan yang menempatkan anggota keluarganya pada

posisi CEO, komisaris atau posisi manajemen lainnya. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga merupakan mayoritas jenis perusahaan di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurcahyo (2016) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap *Human Resources Accounting*. Semakin besar persentase kepemilikan oleh keluarga berdasarkan teori keagenan memiliki peranan dalam konflik keagenan, sehingga mengakibatkan tidak perlu melakukan pengungkapan secara menyeluruh. Hal itu disebabkan pengambilan keputusan dan kontrol dilakukan oleh agen yang sama, yaitu anggota keluarga pemilik perusahaan sehingga tidak terjadi *agency cost* yang muncul untuk melakukan monitoring terhadap pengambilan keputusan.

#### **4.4.3 Pengaruh Komisaris Asing terhadap *Human Resources Accounting***

Berdasarkan hasil Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Komisaris Asing terhadap *Human Resources Accounting*. Pada umumnya keberadaan komisaris warga asing diketahui dengan melihat struktur organisasi perusahaan. Untuk mengetahui ada tidaknya warga asing kemudian dilihat pada profil dewan komisaris. Pihak asing berfungsi sebagai tekanan eksogen untuk memperkenalkan praktik tata kelola perusahaan yang sah secara sosial atau secara luas dianggap tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syntia(2017) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh Komisaris Asing terhadap *Human Resources Accounting*. Pada umumnya komisaris asing akan lebih memperhatikan hal-hal yang bersifat wajib. Karena pengungkapan *human resource accounting* adalah pengungkapan sukarela maka dengan demikian komisaris tidak terlalu memperhatikan pengungkapan tersebut. Sehingga dengan ada atau tidaknya komisaris asing hal tersebut tidak berpengaruh terhadap pengungkapan human resource accounting yang dilakukan oleh perusahaan.

#### **4.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Human Resources Accounting***

Berdasarkan hasil Hipotesis keempat ( $H_4$ ) menyatakan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Human Resources Accounting*. Menurut Brigham dan Houston (2010:4) ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek cash flow di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widodo (2014) menemukan bahwa terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Human Resources Accounting*. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar akan memiliki perhatian yang lebih dari para investor untuk menanamkan modalnya. Artinya perusahaan yang besar akan mengungkapkan informasi lebih untuk menarik perhatian dari investor. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

#### **4.4.5 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Human Resources Accounting***

Berdasarkan hasil Hipotesis Kelima ( $H_5$ ) menyatakan bahwa umur Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Human Resources Accounting*. Usia atau umur Perusahaan merupakan rentang waktu antara tahun dimana perusahaan berdiri sampai dengan tahun pada saat penelitian dilakukan. Artinya semakin lama umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis (*survive*) di tengah persaingan bisnis dan situasi persaingan yang mengglobal dan berpengalaman dalam melakukan pengungkapan dari tahun ke tahun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawan (2016) menemukan bahwa terdapat pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Human Resources Accounting*. Perusahaan yang memiliki umur listing lebih kecil membutuhkan informasi daripada perusahaan yang memiliki umur yang lebih lama. Hal ini mengakibatkan perusahaan yang memiliki umur listing lebih lama akan menjaga informasi yang dianggap penting sehingga pengungkapan sukarela yang dilakukan akan semakin sedikit. Artinya perusahaan dengan umur yang lebih lama tidak banyak mengungkapkan mengenai akuntansi sumber daya manusia yang merupakan pengungkapan sukarela.

#### **4.4.6 Pengaruh *Leverage* terhadap *Human Resources Accounting***

Berdasarkan hasil Hipotesis keenam ( $H_6$ ) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Leverage* terhadap *Human Resources Accounting*. *Leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Syamssudin, 2002).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Amalia(2015) yang menemukan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting*. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan, perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* lebih rendah, lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Dengan demikian, tingkat *leverage* menggambarkan risiko keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sastini (2016) yang memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Artinya tingginya tingkat *leverage* dalam suatu perusahaan belum bisa mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, karena perusahaan dengan nilai *leverage* yang tinggi menunjukkan masih bergantung pada kreditur

untuk membiayai perusahaannya sehingga hal ini akan menyebabkan suatu perusahaan tidak melakukan pengungkapan mengenai *Human Resources Accounting* di perusahaannya.

#### **4.4.7 Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Human Resources Accounting***

Berdasarkan hasil Hipotesis ketujuh (H<sub>7</sub>) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Equity* terhadap *Human Resources Accounting*. *Return on Equity Ratio* yang biasanya disingkat dengan ROE adalah suatu alat ukur dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Syamssudin, 2004).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Linda(2017) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap *Human Resources Accounting*. ROE merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan. ROE membandingkan besarnya laba bersih terhadap total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa semakin tinggi pengembalian terhadap investasi yang dilakukan dan semakin rendah ROE suatu perusahaan maka tingkat pengembaliannya akan semakin rendah pula. Semakin tinggi laba yang diperoleh, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga akan semakin tinggi dan harga saham perusahaan akan semakin meningkat.

#### **4.4.8 Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Human Resources Accounting***

Berdasarkan hasil Hipotesis kedelapan (H<sub>8</sub>) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Human Resources Accounting*. *Return on Assets* atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba secara menyeluruh. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka semakin efektif perusahaan dalam menggunakan asset (Sawir, 2005)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawan (2016) menemukan bahwa terdapat pengaruh *Return on Assets* terhadap *Human Resources Accounting*. Perusahaan dengan ROA yang baik akan melakukan pengungkapan lebih untuk menarik minat pemegang saham.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, dewan komisaris asing, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, *return on equity*, *return on assets* terhadap pengungkapan *Human Resources Accounting* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2016-2018. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan didapat 21 perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan 3 tahun yaitu dari tahun 2016-2018 sehingga total sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 63 laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur. Dari Hasil Penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting*
2. Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting*
3. Dewan Komisaris Asing tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting*
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting*
5. Umur Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting*
6. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting*
7. *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting*
8. *Return on Assets* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting*

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang di BEI pada periode 2016-2018.
2. Penelitian ini belum mengkaji variabel lain yang mempengaruhi *Human Resources Accounting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## 5.3 Saran

Penelitian ini telah dirancang sedemikian rupa, namun hasil dari penelitian ini pun masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang bergerak dalam bidang usaha yang lebih luas dan tidak terbatas pada sektor manufaktur saja sesuai dengan kondisi yang dihadapi pada saat itu.
2. Jumlah tahun penelitian bisa diperpanjang untuk tahun kebelakang dan tahun kedepan (terbaru) sehingga lebih menggambarkan tingkat *Human Resources Accounting* yang ada di Indonesia.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan untuk menambah atau mengganti variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap Pengungkapan *Human Resources Accounting*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. (2005). *"Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan"*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Al Mamun, S. A. (2009). "Human Resource Accounting Disclosure of Bangladeshi Companies and its Association with Corporate Characteristics". *BRAC University Journal* 1 (1): 35-43.
- Alam, Imtiaz & Suman Kanti Deb. (2010). "Human Resource Accounting Disclosure (HRAD) In Bangladesh: Multifactor Regression Analysis – A Decisive Tool of Quality Assessment". *The Cost And Management*, May-June.
- Amalia, Nurul Vani. (2015). "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013)". *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Angling Mahatma Pian KS. (2010). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Laporan Tahunan di Indonesia". *Skripsi. Universitas Diponegoro*.
- Ardi Murdoko Sudarmadji, dan Lana Sularto. (2007). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas *Voluntary Disclosure* Laporan Keuangan Tahunan". *Proceeding PESAT (Vol 2)*.
- BAPEPAM.(1997). Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep-11/PM/1997 Tentang Perubahan No.IX.C.7 Tentang Pedoman Mengenai Bentuk & Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah atau Kecil.
- Barkemeyer, Ralf. (2007). "Legitimacy as a Key Driver and Determinant of CSR in Developing Countries". *Scotland: University of St. Andrews*.
- Beuren, I. (2016). "Influence of Family Ownership on Company Performance". *International Journal of Managerial Finance*". Vol. 12 Iss 5, pp. 654-672.
- Bougie, & Sekaran. (2013). *"Research Methods for Business: A skill Building Approach"*. Edisi 5. New York: John wiley@Sons.
- Brigham, Eugene. Fdan Joel F. Houston. (2001). *"Manajemen Keuangan"*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. (2010). *"Dasar-Dasar Manajemen Keuangan"*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

- Chen, Zhian, Jinmin Du, Donghui Li, & Rui Ouyang. 2013. "Does foreign institutional ownership increase return volatility? Evidence from China". *Journal of Banking & Finance*.
- Darmadi, S. dan Sodikin, A. (2013). "Information disclosure by family-controlled firms. The role of board independence and institutional ownership". *Asian Review of Accounting, Vol. 21*.
- Deva, I Putu Agus. (2016). "Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Diversifikasi Produk Terhadap Pengungkapan *Human Resource Accounting* (HRA) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*.
- Evelyn, Topowijono, Sri Sulasmiyati. (2015). "Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Roa Dan Der Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013)". *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 26 No. 2*.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multiavariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Gunarsih, Tri. (2004). "Masalah Keagenan dan Strategi Diversifikasi." *Jurnal KOMPAK, No. 10, h.52-69*.
- Healy, Paul M., Krishna G. Palepu. (2001). "Information Asymmetry, Corporate Disclosure, and the Capital Markets: A Review of the Empirical Disclosure Literature". *Journal of Accounting and Economics, 31 (1-3), 405-440*.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).(2009). Exposure Draft PSAK 19 (revisi 2009): Aset Tidak Berwujud. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).(2011). Exposure Draft PSAK 16 (revisi 2011): Aset Tetap. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Jindal, Sonia and Manoj Kumar. (2012). "The determinants of HC disclosures of Indian firms". *Journal of Intellectual Capital Vol. 13 No. 2, 2012 pp. 221-2*.
- Kadek, I Gusti, Putu (2017). "Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Profitabilitas Dan *Return On Equity* Terhadap Pengungkapan *Human Resource Accounting* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016". *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI (Vol: 8 no: 2)*.
- Kasmir. (2015). "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kiryanto, dan Edy Suprianto. (2006). "Pengaruh Moderasi Size terhadap Hubungan Laba Konservatisme dengan Neraca Konservatisme". *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.

- Linda, Adeline, dan Daryanto Andreas Bambang. (2017). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia". *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara*
- Maria, Ulfa. (2016). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan, IT, dan Farmasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 Dan 2014)". *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Mega, Aria Farahmita. (2013). "Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kualitas Audit, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Modal Intelektual* pada Industri Media, Telekomunikasi, dan Farmasi". *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Mindo. (2013). "Kinerja Perusahaan Keuangan Dan Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia". *Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara*.
- Muhammad Agus Purnomo, dan Hariyati. (2018). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)".
- Nova, Ari, dan Doddy Setiawan. (2016). "Struktur Kepemilikan dan Komisaris Asing terhadap Pengungkapan HRA". *Simposium Nasional Akuntansi IX. Lampung*.
- Nurchahyo, Riyan Isnai. (2016). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 2013-2015)". *Skripsi S1 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Ranggi, Agus Hendra. (2011). "Keunggulan Toyota terhadap Ford dalam Industri Otomotif Global : *Human Capital versus Physical Capital*". *Globalisasi & Strategis, Januari-Juni 2011*
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF.
- Rousilita Suhendah. (2012). "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang Go Public di Indonesia Pada Tahun 2005 – 2007". *Jurnal dan Prosiding SNA – Simposium Nasional Akuntansi. Vol. 15*.
- Saputra, Syailendra Eka. (2016). "Pengaruh *Leverage, Profitabilitas Dan Size* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia". *Journal of Economic and Economic Education Vol.5 No.1 (75-89)*.

- Shyu, Jonchi. (2011). "Family Ownership and Firm Performance: Evidence From Taiwanese Firm". *International Journal of Managerial Finance*. Vol.7 iss 4 pp.397-441.
- Sustini, Komang. (2016). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.*
- Sefiana, Eka. (2009). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Telah Go Public di BEI. *Skripsi Sarjana Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadharma. Jakarta.*
- Setiawan, Hendrik. (2016). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Diversifikasi Produk Dan *Return On Assets* Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Pada Perusahaan Perbankan Dan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)". *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Simanjuntak, H Binsar dan Lusy Widiastuti. (2004). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 7 No. 3.hal 351-366.*
- Siregar, Doli D. (2004). "*Manajemen Aset, Strategi Penataan Konsep Pembangunan Berkelanjutan secara Nasional*". Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahrir. (2002). "*Analisis Pasar Modal*". Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- S.R, Soermarso. (2018). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarmanto, R Gunawan. (2013). "*Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistic 19*". Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2014)."*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. (2007). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 9, No. 1.*
- Syamsuddin, Lukman. (2002). "*Manajemen Keuangan Perusahaan*". Jakarta : Edisi Baru, Cetakan Ketujuh. Penerbit : Rajawali Pers.

Syamsuddin, Lukman. (2004). “*Manajemen Keuangan Perusahaan*”. Edisi kedelapan  
Jakarta : PT. Raja Grafindo

Syntia. (2017). “Pengaruh Kepemilikan Asing, Komisaris Asing, Ukuran, Dan Umur  
Perusahaan Terhadap Pengungkapan Human Resoure Accounting”. *Skripsi  
Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*.

Undang – Undang No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.

Undang – Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Villalonga, B. dan R. Amit. (2006). How do Family Ownership, Control, and  
Management Affect Firm Value?”. *Journal of Financial Economics 80: 385-  
417*.

Wibisono, Muhammad. (2016). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas  
Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia”. *Skripsi Fakultas Ekonomi  
Universitas Semarang*

Widhianingrum, Purweni. (2013). “Pengaruh Biaya Agensi, Kesempatan Investasi,  
Hutang, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend  
Payout Ratio”. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan 2(1)*.

Widodo, N. M. (2014). “Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan  
Akuntansi Sumber Daya Manusia”. *Jurnal Ekonomi, 2(2), 1–18*.

Wijayanti, A., (2011). Kejahatan Korporasi dalam Melaksanakan Hak Berserikat  
Buruh. *Jurnal Hukum Equality*. Fspmptbi.org

<https://nasional.kontan.co.id/news/sepatu-bata-bata-digugat-pegawainya>  
(Diakses Pada 10 Oktober 2019)

<https://www.edusaham.com/2019/04/pengertian-return-on-asset-roa.html>  
(Diakses Pada 25 Juli 2019)

<https://www.finansialku.com/>(Diakses Pada 25 Juli 2019)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)(Diakses pada 20 Juli 2019)

[https://blog.smartcolaw.com/tugas-dan-tanggung-jawab-direksi-dan-dewan  
komisaris-dalam-perseroan-terbatas/](https://blog.smartcolaw.com/tugas-dan-tanggung-jawab-direksi-dan-dewan-komisaris-dalam-perseroan-terbatas/)(Diakses Pada 02 Oktober 2019)

# **LAMPIRAN**

Indeks Pengungkapan *Human Resources Accounting* (HRA)

No	Disclosure Items	Keterangan
1	<i>Separate HRA Statement</i>	Pernyataan sumber daya manusia secara terpisah
2	<i>Total Value of Human Resources</i>	Nilai total sumber daya manusia
3	<i>Number of Employees</i>	Jumlah tenaga kerja
4	<i>Human resources policy</i>	Kebijakan terkait sumber daya manusia
5	<i>Training and Development</i>	Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia
6	<i>Management Succession Plan</i>	Rencana suksesi manajemen/ manajemen karir
7	<i>Employment report</i>	Laporan pekerja
8	<i>Employees' value addition</i>	Nilai tambah pekerja
9	<i>Human resource development fund</i>	Dana Pengembangan sumber daya manusia
10	<i>Employees/workers fund</i>	Dana terkait Pekerja/ Karyawan
11	<i>Employee categories</i>	Kategori Karyawan
12	<i>Managerial remuneration</i>	Remunerasi manajemen
13	<i>Retirement benefits</i>	Manfaat pensiun
14	<i>Performance Recognition</i>	Pengakuan kinerja
15	<i>Superannuation Fund</i>	Dana Pensiun
16	<i>Other Employees Benefits</i>	Kesejahteraan karyawan

Sumber : Al Mamun (2009)

No	Kode	Perusahaan	DESLISTING			TIDAK ADA ANNUAL			RELISTING DAN IPO			DOLAR			RUGI			SAHAM KEPEMILIKAN					
			2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018			
1	ADES	Akasha Wira International Tbk																		V	V	V	1
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk							X	X	X		V	V	V	1							
3	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk							IPO			1											
4	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk														X	V	X	1				
5	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk														X	V	V	1				
6	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk																		X	V	V	1
7	ALDO	Alkindo Naratama Tbk																		V	V	V	1
8	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk														V	X	X	1				
9	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk																		V	V	V	1
10	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk														X	V	V	1				
11	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
12	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
13	APLI	Asiaplast Industries Tbk														X	X	V	1				
14	ARGO	Argo Pantas Tbk											V	V	V	1							
15	ARNA	Arwana Citramulia Tbk																		V	V	V	1
16	ASII	Astra International Tbk	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
17	AUTO	Astra Otoparts Tbk																		V	V	V	1
18	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk														X	V	V	1				
19	BATA	Sepatu Bata Tbk	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
20	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk																					
21	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk																		V	V	V	1
22	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk.				V	X	X	1														
23	BRAM	Indo Kordsa Tbk							X	X			V	V	V	1							
24	BRNA	Berlina Tbk														X	V	X	1				
25	BRPT	Barito Pacific Tbk							X	X			V	V	V	1							
26	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk														X	V	X	1				
27	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.																		V	V	V	1
28	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk																					
29	CAAK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk																					
30	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.																		V	V	V	1
31	CINT	PT Chitose Internasional Tbk																		V	V	V	1
32	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk																					
33	CNTX	Centex Tbk											V	V	V	1							
34	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk																		V	V	V	1
35	CTBN	Citra Tubindo Tbk											V	V	V	1							
36	DAJK	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk.	X	X	V	1																	
37	DLTA	Delta Djakarta Tbk														X	X	V	1				
38	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
39	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
40	EKAD	Ekadharma International Tbk																		V	V	V	1
41	ERTX	Eratex Djaja Tbk											V	V	V	1							
42	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk											V	V	V	1							
43	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk														V	V	V	1				





134	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk																			V	V	V	1	
135	SMSM	Selamat Sempurna Tbk																				V	V	V	1
136	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	X	V	V	1																			
137	SPMA	Suparma Tbk														V	X	X	1						
138	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	X	X	V	1																			
139	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk											V	V	V	1									
140	SRSN	Indo Acidatama Tbk																				V	V	V	1
141	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk														V	V	V	1						
142	STAR	Star Petrochem Tbk																				V	V	V	1
143	STTP	Siantar Top Tbk																				V	V	V	1
144	SULI	PT SLJ Global Tbk											V	V	V	1									
145	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk									IPO	1													
146	TALF	PT Tunas Alfin Tbk																				V	V	V	1
147	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk											V	V	V	1									
148	TCID	Mandom Indonesia Tbk	X	X	X		X	X	X		X	X	X		X	X	X		X	X	X	X	X	X	
149	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk									IPO	1													
150	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk											V	V	V	1									
151	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk														X	X	V	1						
152	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk											V	V	V	1									
153	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk														V	X	X	1						
154	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk											V	V	V	1									
155	TRIS	Trisula International Tbk																				V	V	V	1
156	TRST	Trias Sentosa Tbk																				V	V	V	1
157	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk																				V	V	V	1
158	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk																				V	V	V	1
159	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk											V	V	V	1									
160	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk														V	V	V	1						
161	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	X	X	X		X	X	X		X	X	X		X	X	X		X	X	X	X	X	X	
162	VOKS	Voksel Electric Tbk	X	X	X		X	X	X		X	X	X		X	X	X		X	X	X	X	X	X	
163	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk																				X	V	V	1
164	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk									IPO														
165	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk.									IPO	X													
166	WTON	Wijaya Karya Beton																				X	V	V	1
167	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk														V	V	V	1						
168	ZONE	Mega Perintis Tbk																							

**DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL :**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
2	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk
4	BATA	Sepatu Bata Tbk
5	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
8	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
9	JECC	Jembo Cable Company Tbk
10	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
11	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
12	LION	Lion Metal Works Tbk
13	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
14	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
16	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
17	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
18	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
19	TCID	Mandom Indonesia Tbk
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
21	VOKS	Voksel Electric Tbk

NO	KODE	TAHUN	HRA	FO	FAM	KA	Ukuran	Umur	Lev	ROE	ROA
			Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
1	AMFG	2016	0,13	0,44	0,15	1	29,34	45	0,53	0,07	0,05
2	AMIN	2016	0,25	0,57	0,22	0	26,25	44	0,67	0,21	0,13
3	ASII	2016	0,69	0,50	0,50	1	33,20	26	0,87	0,13	0,07
4	BATA	2016	0,19	0,87	0,13	1	27,41	85	0,44	0,08	0,05
5	DPNS	2016	0,25	0,09	0,34	0	26,41	34	0,12	0,04	0,03
6	DVLA	2016	0,19	0,92	0,08	1	28,06	48	0,42	0,14	0,10
7	INDF	2016	0,19	0,50	0,50	0	32,04	26	0,87	0,12	0,06
8	INTP	2016	0,63	0,51	0,49	1	31,04	31	0,15	0,15	0,13
9	JECC	2016	0,13	0,20	0,10	0	28,09	43	2,37	0,28	0,08
10	KBLI	2016	0,19	0,17	0,05	0	28,26	49	0,42	0,25	0,18
11	KINO	2016	0,31	0,10	0,10	0	28,82	17	0,68	0,09	0,06
12	LION	2016	0,19	0,58	0,42	1	27,25	34	0,46	0,09	0,06
13	LMSH	2016	0,13	0,26	0,44	0	25,82	46	0,39	0,05	0,04
14	MAIN	2016	0,31	0,57	0,43	0	29,00	27	1,13	0,16	0,07
15	MLBI	2016	0,38	0,82	0,18	0	28,45	87	1,77	1,20	0,43
16	PICO	2016	0,19	0,76	0,06	0	27,13	48	1,34	0,05	0,02
17	ROTI	2016	0,25	0,38	0,31	1	28,70	56	1,02	0,19	0,10
18	SCCO	2016	0,13	0,12	0,29	0	28,53	46	1,01	0,28	0,14
19	TCID	2016	0,13	0,61	0,26	1	28,41	49	0,23	0,09	0,07
20	UNVR	2016	0,44	0,85	0,15	0	30,45	83	2,56	0,14	0,04
21	VOKS	2016	0,25	0,63	0,37	1	28,14	45	1,49	0,24	0,10
22	AMFG	2017	0,13	0,44	0,15	1	29,47	46	0,77	0,01	0,01
23	AMIN	2017	0,25	0,57	0,22	0	26,61	45	0,98	0,21	0,11
24	ASII	2017	0,69	0,50	0,50	1	33,32	27	0,53	0,08	0,08
25	BATA	2017	0,19	0,87	0,13	1	27,48	86	0,41	0,09	0,06
26	DPNS	2017	0,25	0,09	0,34	0	26,45	35	0,15	0,01	0,01
27	DVLA	2017	0,19	0,92	0,08	1	28,13	49	0,47	0,15	0,10
28	INDF	2017	0,19	0,50	0,50	0	32,11	27	0,88	0,11	0,06
29	INTP	2017	0,63	0,51	0,49	1	30,99	32	0,19	0,08	0,06
30	JECC	2017	0,13	0,20	0,10	0	28,29	44	2,52	0,15	0,04
31	KBLI	2017	0,19	0,17	0,05	0	28,58	50	0,72	0,22	0,13
32	KINO	2017	0,31	0,10	0,10	0	28,81	18	0,54	0,05	0,03
33	LION	2017	0,19	0,58	0,42	1	27,25	35	0,51	0,02	0,01
34	LMSH	2017	0,13	0,32	0,47	0	25,81	47	0,24	0,10	0,08
35	MAIN	2017	0,31	0,57	0,43	0	29,02	28	1,43	0,03	0,01
36	MLBI	2017	0,38	0,82	0,18	0	28,69	88	1,36	1,24	0,46
37	PICO	2017	0,19	0,48	0,06	0	27,31	49	1,55	0,07	0,03
38	ROTI	2017	0,25	0,38	0,36	1	29,15	57	0,62	0,05	0,03
39	SCCO	2017	0,13	0,12	0,29	0	29,02	47	0,44	0,12	0,09
40	TCID	2017	0,13	0,61	0,26	1	28,49	50	0,27	0,10	0,08
41	UNVR	2017	0,44	0,85	0,15	0	30,57	84	2,65	0,14	0,04
42	VOKS	2017	0,25	0,40	0,36	1	28,38	46	1,59	0,20	0,08
43	AMFG	2018	0,13	0,44	0,15	1	29,76	47	1,34	0,00	0,00
44	AMIN	2018	0,25	0,58	0,21	0	26,73	46	0,95	0,16	0,08
45	ASII	2018	0,69	0,50	0,50	1	33,47	28	0,98	0,16	0,08
46	BATA	2018	0,19	0,87	0,13	1	27,50	87	0,43	0,11	0,08

47	DPNS	2018	0,25	0,15	0,27	0	26,52	36	0,19	0,03	0,03
48	DVLA	2018	0,19	0,92	0,08	1	28,15	50	0,40	0,17	0,12
49	INDF	2018	0,19	0,50	0,50	0	32,20	28	0,93	0,10	0,05
50	INTP	2018	0,63	0,51	0,49	1	30,96	33	0,19	0,04	0,04
51	JECC	2018	0,13	0,20	0,10	0	28,36	45	2,42	0,15	0,04
52	KBLI	2018	0,19	0,17	0,05	0	28,67	51	0,61	0,18	0,11
53	KINO	2018	0,31	0,11	0,09	0	28,91	19	0,68	0,07	0,04
54	LION	2018	0,19	0,58	0,42	1	27,27	36	0,47	0,03	0,02
55	LMSH	2018	0,13	0,39	0,47	0	25,80	48	0,21	0,02	0,02
56	MAIN	2018	0,31	0,57	0,43	0	29,10	29	1,25	0,15	0,07
57	MLBI	2018	0,38	0,82	0,18	0	28,55	89	1,47	1,05	0,49
58	PICO	2018	0,19	0,48	0,06	0	27,47	50	1,85	0,05	0,02
59	ROTI	2018	0,25	0,38	0,31	1	29,11	58	0,51	0,04	0,03
60	SCCO	2018	0,13	0,12	0,29	0	29,06	48	0,46	0,13	0,08
61	TCID	2018	0,13	0,61	0,26	1	28,53	51	0,24	0,09	0,07
62	UNVR	2018	0,44	0,85	0,15	0	30,60	85	1,58	0,12	0,05
63	VOKS	2018	0,25	0,40	0,31	1	28,54	47	1,69	0,11	0,04

Indikator	1			2			3			4			5			6			7		
	AMFG			AMIN			ASII			BATA			DPNS			DVLA			INDF		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
<b>KATEGORI EKONOMI</b>																					
Pernyataan SDM Terpisah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nilai Total SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Tenaga Kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Kebijakan terkait SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelatihan dan Pengembangan SDM	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Rencana Sukses Manajemen/ Manajemen Karir	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laporan Pekerja	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nilai Tambah Pekerja	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dana Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dana Terkait Pekerja / Karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Katagori Karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Remunerasi Manajemen	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
Manfaat Pensiun	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pengakuan Kinerja	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dana Pensiun	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kesejahteraan Karyawan	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
HRA = (Indikator/n = 16)	2	2	2	4	4	4	11	11	11	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
	0,13	0,125	0,13	0,25	0,25	0,25	0,688	0,69	0,69	0,188	0,188	0,19	0,25	0,25	0,25	0,188	0,19	0,19	0,19	0,188	0,19

	8			9			10			11			12			13			14		
	INTP			JECC			KBLI			KINO			LION			LMSH			MAIN		
Indikator	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
<b>KATEGORI EKONOMI</b>																					
Pernyataan SDM Terpisah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nilai Total SDM	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Tenaga Kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Kebijakan terkait SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelatihan dan Pengembangan SDM	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Rencana Sukses Manajemen/ Manajemen Karir	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
Laporan Pekerja	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nilai Tambah Pekerja	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
Dana Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dana Terkait Pekerja / Karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Katagori Karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Remunerasi Manajemen	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Manfaat Pensiun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pengakuan Kinerja	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dana Pensiun	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kesejahteraan Karyawan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
HRA = (Indikator/n = 16)	10	10	10	2	2	2	3	3	3	5	5	5	3	3	3	2	2	2	5	5	5
	0,63	0,625	0,63	0,13	0,13	0,13	0,19	0,19	0,188	0,31	0,313	0,313	0,19	0,188	0,19	0,13	0,125	0,125	0,313	0,313	0,313

	15			16			17			18			19			20			21		
	MLBI			PICO			ROTI			SCCO			TCID			UNVR			VOKS		
Indikator	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
<b>KATEGORI EKONOMI</b>																					
Pernyataan SDM Terpisah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nilai Total SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Tenaga Kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Kebijakan terkait SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
Pelatihan dan Pengembangan SDM	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
Rencana Sukses Manajemen/ Manajemen Karir	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
Laporan Pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
Nilai Tambah Pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dana Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dana Terkait Pekerja / Karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Katagori Karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Remunerasi Manajemen	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Manfaat Pensiun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pengakuan Kinerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dana Pensiun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kesejahteraan Karyawan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
HRA = (Indikator/n = 16)	6	6	6	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	7	7	7	4	4	4
	0,38	0,38	0,375	0,19	0,19	0,188	0,25	0,25	0,25	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,13	0,438	0,44	0,44	0,25	0,25	0,25

## DATA KEPEMILIKAN ASING

NO	KODE	2016			2017			2018		
		Saham Asing	Saham Beredar	FO	Saham Asing	Saham Beredar	FO	Saham Asing	Saham Beredar	FO
1	AMFG	190.359.000	434.000.000	0,438615	190.359.000	434.000.000	0,438615	190.359.000	434.000.000	0,438615
2	AMIN	613.200.000	1.080.000.000	0,567778	613.200.000	1.080.000.000	0,567778	630.638.300	1.080.000.000	0,583924
3	ASII	20.288.255.040	40.483.553.140	0,501148	20.288.255.040	40.483.553.140	0,501148	20.288.255.040	40.483.553.140	0,501148
4	BATA	1.132.413.500	1.300.000.000	0,871087	1.132.413.500	1.300.000.000	0,871087	1.132.413.500	1.300.000.000	0,871087
5	DPNS	28.750.000	331.129.952	0,086824	28.750.000	331.129.952	0,086824	51.288.303	331.129.952	0,154889
6	DVLA	1.031.800.912	1.120.000.000	0,921251	1.031.800.912	1.120.000.000	0,921251	1.031.800.912	1.120.000.000	0,921251
7	INDF	4.396.103.450	8.780.426.500	0,500671	4.396.103.450	8.780.426.500	0,500671	4.396.103.450	8.780.426.500	0,500671
8	INTP	1.877.480.863	3.681.231.699	0,510014	1.877.480.863	3.681.231.699	0,510014	1.877.480.863	3.681.231.699	0,510014
9	JECC	30.240.000	151.200.000	0,2	30.240.000	151.200.000	0,2	30.240.000	151.200.000	0,2
10	KBLI	692.799.000	4.007.235.107	0,172887	692.799.000	4.007.235.107	0,172887	692.799.000	4.007.235.107	0,172887
11	KINO	148.364.800	1.428.571.500	0,103855	148.364.800	1.428.571.500	0,103855	153.255.700	1.428.571.500	0,107279
12	LION	300.120.000	520.160.000	0,576976	300.120.000	520.160.000	0,576976	300.120.000	520.160.000	0,576976
13	LMSH	24.527.000	96.000.000	0,25549	30.927.000	96.000.000	0,322156	37.327.000	96.000.000	0,388823
14	MAIN	1.281.443.142	2.238.750.000	0,572392	1.282.143.142	2.238.750.000	0,572705	1.282.143.142	2.238.750.000	0,572705
15	MLBI	1.723.151.000	2.107.000.000	0,817822	1.723.151.000	2.107.000.000	0,817822	1.723.151.000	2.107.000.000	0,817822
16	PICO	432.875.000	568.375.000	0,761601	272.875.000	568.375.000	0,480097	272.875.000	568.375.000	0,480097
17	ROTI	1.916.756.500	5.061.800.000	0,378671	1.916.756.500	5.061.800.000	0,378671	1.916.756.500	5.061.800.000	0,378671
18	SCCO	24.275.640	205.583.400	0,118082	24.275.640	205.583.400	0,118082	24.275.640	205.583.400	0,118082
19	TCID	122.319.485	201.066.667	0,608353	122.319.485	201.066.667	0,608353	122.319.485	201.066.667	0,608353
20	UNVR	6.484.877.500	7.630.000.000	0,849918	6.484.877.500	7.630.000.000	0,849918	6.484.877.500	7.630.000.000	0,849918
21	VOKS	524.377.042	831.120.519	0,630928	1.666.510.165	4.155.602.595	0,401027	1.666.510.165	4.155.602.595	0,401027

## DATA KEPEMILIKAN KELUARGA

NO	KODE	2016			2017			2018		
		Saham Keluarga	Saham Beredar	Kep Keluarga	Jumlah Saham Keluarga	Saham Beredar	Kep Keluarga	Jumlah Saham Keluarga	Saham Beredar	Kep Keluarga
1	AMFG	65.862.300	434.000.000	0,151756452	65.841.300	434.000.000	0,151708065	65.761.300	434.000.000	0,151523733
2	AMIN	240.000.000	1.080.000.000	0,222222222	240.000.000	1.080.000.000	0,222222222	222.561.700	1.080.000.000	0,206075648
3	ASII	20.179.108.100	40.483.553.140	0,498452002	20.179.108.100	40.483.553.140	0,498452002	20.175.186.200	40.483.553.140	0,498355125
4	BATA	167.586.500	1.300.000.000	0,128912692	167.586.500	1.300.000.000	0,128912692	167.586.500	1.300.000.000	0,128912692
5	DPNS	113.983.530	331.129.952	0,344225973	113.333.744	331.129.952	0,342263644	90.795.441	331.129.952	0,274198817
6	DVLA	84.124.388	1.120.000.000	0,075111061	84.124.388	1.120.000.000	0,075111061	84.145.188	1.120.000.000	0,075129632
7	INDF	4.382.943.030	8.780.426.500	0,499171997	4.382.862.030	8.780.426.500	0,499162772	4.382.862.030	8.780.426.500	0,499162772
8	INTP	1.803.750.836	3.681.231.699	0,489985685	1.803.750.836	3.681.231.699	0,489985685	1.803.750.836	3.681.231.699	0,489985685
9	JECC	14.896.700	151.200.000	0,098523148	14.896.700	151.200.000	0,098523148	14.896.700	151.200.000	0,098523148
10	KBLI	215.485.000	4.007.235.107	0,053773985	215.485.000	4.007.235.107	0,053773985	215.485.000	4.007.235.107	0,053773985
11	KINO	137.349.600	1.428.571.500	0,096144715	136.192.600	1.428.571.500	0,095334815	128.835.700	1.428.571.500	0,090184985
12	LION	218.745.000	520.160.000	0,420534066	218.705.000	520.160.000	0,420457167	218.705.000	520.160.000	0,420457167
13	LMSH	42.328.000	96.000.000	0,440916667	45.250.000	96.000.000	0,471354167	45.250.000	96.000.000	0,471354167
14	MAIN	957.306.858	2.238.750.000	0,427607753	956.606.858	2.238.750.000	0,427295079	956.606.858	2.238.750.000	0,427295079
15	MLBI	383.849.000	2.107.000.000	0,182177978	383.849.000	2.107.000.000	0,182177978	383.849.000	2.107.000.000	0,182177978
16	PICO	33.572.000	568.375.000	0,059066637	33.572.000	568.375.000	0,059066637	33.572.000	568.375.000	0,059066637
17	ROTI	1.549.876.500	5.061.800.000	0,306190782	1.838.460.681	5.061.800.000	0,363202948	1.583.799.981	5.061.800.000	0,312892643
18	SCCO	59.307.760	205.583.400	0,28848516	59.307.760	205.583.400	0,28848516	59.307.760	205.583.400	0,28848516
19	TCID	52.445.900	201.066.667	0,260838362	52.445.900	201.066.667	0,260838362	52.445.900	201.066.667	0,260838362
20	UNVR	1.145.122.500	7.630.000.000	0,150081586	1.145.122.500	7.630.000.000	0,150081586	1.145.122.500	7.630.000.000	0,150081586
21	VOKS	306.743.477	831.120.519	0,369072198	1.505.692.385	4.155.602.595	0,362328291	1.272.925.025	4.155.602.595	0,306315389

**Dewan Komisaris Asing**

NO	PERUSAHAAN	2016	2017	2018
1	AMFG	1	1	1
2	AMIN	0	0	0
3	ASII	1	1	1
4	BATA	1	1	1
5	DPNS	0	0	0
6	DVLA	1	1	1
7	INDF	0	0	0
8	INTP	1	1	1
9	JECC	0	0	0
10	KBLI	0	0	0
11	KINO	0	0	0
12	LION	1	1	1
13	LMSH	0	0	0
14	MAIN	0	0	0
15	MLBI	0	0	0
16	PICO	0	0	0
17	ROTI	1	1	1
18	SCCO	0	0	0
19	TCID	1	1	1
20	UNVR	0	0	0
21	VOKS	1	1	1

## Ukuran Perusahaan

		2016		2017		2018	
	KODE	TOTAL ASET	LN	TOTAL ASET	LN	TOTAL ASET	LN
1	AMFG	5.504.890.000.000	29,336658	6.267.816.000.000	29,46645	8.432.632.000.000	29,76313
2	AMIN	252.452.307.121	26,254488	360.906.218.575	26,61188	404.722.056.954	26,72647
3	ASII	261.855.000.000.000	33,198812	295.830.000.000.000	33,32081	344.711.000.000.000	33,47373
4	BATA	804.742.917.000	27,413789	855.691.231.000	27,47518	876.856.225.000	27,49961
5	DPNS	296.129.565.784	26,414063	308.491.173.960	26,45496	328.336.609.423	26,51731
6	DVLA	1.531.365.558.000	28,057181	1.640.886.147.000	28,12626	1.682.821.739.000	28,15149
7	INDF	82.174.515.000.000	32,039866	88.400.877.000.000	32,1129	96.537.796.000.000	32,20096
8	INTP	30.150.580.000.000	31,037225	28.863.676.000.000	30,99361	27.788.562.000.000	30,95565
9	JECC	1.587.210.576.000	28,092999	1.927.985.352.000	28,2875	2.081.620.993.000	28,36417
10	KBLI	1.871.422.416.044	28,25772	2.591.277.623.748	28,58317	2.838.279.282.645	28,67422
11	KINO	3.284.504.424.358	28,820237	3.237.595.219.274	28,80585	3.592.164.205.408	28,90978
12	LION	685.812.995.987	27,253871	681.937.947.736	27,2482	696.192.628.101	27,26889
13	LMSH	162.828.169.250	25,815961	161.163.426.840	25,80568	160.027.280.153	25,79861
14	MAIN	3.919.764.494.000	28,997053	4.008.635.719.000	29,01947	4.335.844.455.000	29,09794
15	MLBI	2.275.038.000.000	28,453018	2.889.501.000.000	28,6921	2.510.078.000.000	28,55133
16	PICO	605.881.896.696	27,129951	723.062.823.329	27,30676	852.932.442.585	27,47195
17	ROTI	2.919.640.858.718	28,702482	4.559.573.709.411	29,14825	4.393.810.380.883	29,11122
18	SCCO	2.449.935.491.586	28,527083	4.014.244.589.706	29,02087	4.165.196.478.857	29,05778
19	TCID	2.185.101.038.101	28,412683	2.361.807.189.430	28,49045	2.445.143.511.801	28,52512
20	UNVR	16.745.695.000.000	30,449162	18.906.413.000.000	30,57052	19.522.970.000.000	30,60261
21	VOKS	1.668.210.094.478	28,142772	2.110.166.496.595	28,37779	2.485.382.578.010	28,54145

**Umur Perusahaan**

NO	KODE	2016		2017	2018
		Tahun Berdiri	Umur Perusahaan	Umur Perusahaan	Umur Perusahaan
1	AMFG	1971	45	46	47
2	AMIN	1972	44	45	46
3	ASII	1990	26	27	28
4	BATA	1931	85	86	87
5	DPNS	1982	34	35	36
6	DVLA	1968	48	49	50
7	INDF	1990	26	27	28
8	INTP	1985	31	32	33
9	JECC	1973	43	44	45
10	KBLI	1967	49	50	51
11	KINO	1999	17	18	19
12	LION	1982	34	35	36
13	LMSH	1970	46	47	48
14	MAIN	1989	27	28	29
15	MLBI	1929	87	88	89
16	PICO	1968	48	49	50
17	ROTI	1960	56	57	58
18	SCCO	1970	46	47	48
19	TCID	1967	49	50	51
20	UNVR	1933	83	84	85
21	VOKS	1971	45	46	47

## DATA LEVERAGE

NO	KODE	2016			2017			2018		
		Total Hutang	Total Modal	DER	Total Hutang	Total Modal	DER	Total Hutang	Total Modal	DER
1	AMFG	1.905.626.000.000	3.599.264.000.000	0,529449	2.718.939.000.000	3.548.877.000.000	0,766141	4.835.966.000.000	3.596.666.000.000	1,344569
2	AMIN	101.086.129.009	151.366.178.112	0,667825	178.767.779.764	182.138.438.811	0,981494	197.498.325.699	207.223.731.255	0,953068
3	ASII	121.949.000.000.000	139.906.000.000.000	0,87165	156.505.000.000.000	295.830.000.000.000	0,529037	170.348.000.000.000	174.363.000.000.000	0,976973
4	BATA	247.587.638.000	557.155.279.000	0,444378	240.048.866.000	579.308.728.000	0,414371	276.382.503.000	636.807.359.000	0,434013
5	DPNS	32.865.162.199	263.264.403.585	0,124837	40.655.786.593	267.835.387.367	0,151794	52.237.465.124	276.099.144.299	0,189198
6	DVLA	451.785.946.000	1.079.579.612.000	0,418483	524.586.078.000	1.116.300.069.000	0,469933	482.559.876.000	1.200.261.863.000	0,402045
7	INDF	38.233.092.000.000	43.941.423.000.000	0,870092	41.298.111.000.000	47.102.766.000.000	0,876766	46.620.996.000.000	49.916.800.000.000	0,933974
8	INTP	4.011.877.000.000	26.138.703.000.000	0,153484	4.307.169.000.000	23.221.589.000.000	0,185481	4.566.973.000.000	24.556.507.000.000	0,185978
9	JECC	1.116.872.234.000	470.338.342.000	2,374614	1.380.623.870.000	547.361.482.000	2,522326	1.472.379.829.000	609.241.164.000	2,416744
10	KBLI	550.076.575.595	1.321.345.840.449	0,4163	1.083.473.884.881	1.507.803.738.867	0,718578	1.075.055.461.222	1.763.223.821.423	0,60971
11	KINO	1.332.431.950.729	1.952.072.473.629	0,682573	1.182.424.339.165	2.186.900.126.396	0,540685	1.405.264.079.012	2.055.170.880.109	0,68377
12	LION	215.209.902.816	470.603.093.171	0,457307	229.630.859.719	452.307.088.017	0,507688	221.022.066.026	475.170.562.075	0,465143
13	LMSH	45.511.700.128	117.316.469.122	0,38794	31.541.423.763	129.622.003.077	0,243334	27.335.071.863	132.692.208.290	0,206004
14	MAIN	2.082.189.069.000	1.837.575.425.000	1,133118	2.344.198.361.000	1.637.542.940.000	1,431534	2.371.092.779.000	1.896.646.094.000	1,25015
15	MLBI	1.454.398.000.000	820.640.000.000	1,772273	1.445.173.000.000	1.064.905.000.000	1,357091	1.721.965.000.000	1.167.536.000.000	1,474871
16	PICO	346.693.253.166	259.188.643.530	1,33761	440.013.937.282	283.048.886.048	1,554551	553.371.264.957	299.561.177.628	1,847273
17	ROTI	1.476.889.086.692	1.442.751.772.026	1,023661	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429	0,616809	1.476.909.260.772	2.916.901.120.111	0,506328
18	SCCO	1.229.514.818.362	1.220.420.673.224	1,007452	1.286.017.105.712	2.910.749.138.067	0,441817	1.254.447.340.790	2.728.227.483.994	0,459803
19	TCID	401.942.530.776	1.783.158.507.325	0,22541	503.480.853.006	1.858.326.336.424	0,270932	472.680.346.662	1.972.463.165.139	0,23964
20	UNVR	12.041.437.000.000	4.704.258.000.000	2,559689	13.733.025.000.000	5.173.388.000.000	2,654552	11.944.837.000.000	7.578.133.000.000	1,576224
21	VOKS	999.166.542.590	669.043.551.888	1,493425	1.296.044.190.202	814.122.306.393	1,591953	1.562.752.955.234	922.629.622.776	1,693803

## DATA RETURN ON EQUITY

NO	KODE	2016			2017			2018		
		Laba Bersih	Total Modal	ROE	Laba Bersih	Total Modal	ROE	Laba Bersih	Total Modal	ROE
1	AMFG	260.444.000.000	3.599.264.000.000	0,07236	38.569.000.000	3.548.877.000.000	0,010868	6.596.000.000	3.596.666.000.000	0,001834
2	AMIN	32.251.863.039	151.366.178.112	0,213072	39.082.873.015	182.138.438.811	0,214578	32.352.159.254	207.223.731.255	0,156122
3	ASII	18.302.000.000.000	139.906.000.000.000	0,130816	23.121.000.000.000	295.830.000.000.000	0,078156	27.372.000.000.000	174.363.000.000.000	0,156983
4	BATA	42.231.663.000	557.155.279.000	0,075799	53.654.376.000	579.308.728.000	0,092618	67.944.867.000	636.807.359.000	0,106696
5	DPNS	10.009.391.103	263.264.403.585	0,03802	4.012.276.780	267.835.387.367	0,01498	8.624.147.043	276.099.144.299	0,031236
6	DVLA	152.083.400.000	1.079.579.612.000	0,140873	162.249.293.000	1.116.300.069.000	0,145346	200.651.968.000	1.200.261.863.000	0,167173
7	INDF	5.266.906.000.000	43.941.423.000.000	0,119862	5.097.264.000.000	47.102.766.000.000	0,108216	4.961.851.000.000	49.916.800.000.000	0,099402
8	INTP	3.870.319.000.000	26.138.703.000.000	0,148069	1.874.845.000.000	23.221.589.000.000	0,080737	1.074.111.000.000	24.556.507.000.000	0,04374
9	JECC	132.423.161.000	470.338.342.000	0,281549	83.355.370.000	547.361.482.000	0,152286	88.428.879.000	609.241.164.000	0,145146
10	KBLI	334.338.838.592	1.321.345.840.449	0,253029	326.889.516.134	1.507.803.738.867	0,216798	321.482.094.547	1.763.223.821.423	0,182326
11	KINO	181.110.153.810	1.952.072.473.629	0,092778	109.696.001.798	2.186.900.126.396	0,05016	150.116.045.042	2.055.170.880.109	0,073043
12	LION	42.345.417.055	470.603.093.171	0,089981	9.282.943.009	452.307.088.017	0,020524	14.679.673.993	475.170.562.075	0,030893
13	LMSH	6.252.814.811	117.316.469.122	0,053299	12.967.113.850	129.622.003.077	0,100038	2.886.727.390	132.692.208.290	0,021755
14	MAIN	290.230.477.000	1.837.575.425.000	0,157942	42.943.995.000	1.637.542.940.000	0,026225	284.246.878.000	1.896.646.094.000	0,149868
15	MLBI	982.129.000.000	820.640.000.000	1,196784	1.322.067.000.000	1.064.905.000.000	1,241488	1.224.807.000.000	1.167.536.000.000	1,049053
16	PICO	12.511.500.003	259.188.643.530	0,048272	20.189.516.036	283.048.886.048	0,071329	15.730.408.346	299.561.177.628	0,052512
17	ROTI	279.777.368.831	1.442.751.772.026	0,193919	135.364.021.139	2.820.105.715.429	0,048	127.171.436.363	2.916.901.120.111	0,043598
18	SCCO	340.503.630.534	1.220.420.673.224	0,279005	345.230.356.594	2.910.749.138.067	0,118605	343.024.583.828	2.728.227.483.994	0,125732
19	TCID	162.059.596.347	1.783.158.507.325	0,090883	179.126.382.068	1.858.326.336.424	0,096391	173.049.442.756	1.972.463.165.139	0,087733
20	UNVR	639.067.200.000	4.704.258.000.000	0,135849	700.456.200.000	5.173.388.000.000	0,135396	910.944.500.000	7.578.133.000.000	0,120207
21	VOKS	160.045.873.393	669.043.551.888	0,239216	166.204.959.339	814.122.306.393	0,204152	105.468.744.587	922.629.622.776	0,114313

## DATA RETURN ON ASSETS

NO	KODE	2016			2017			2018		
		LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
1	AMFG	260.444.000.000	5.504.890.000.000	0,047311	38.569.000.000	6.267.816.000.000	0,006153	6.596.000.000	8.432.632.000.000	0,000782
2	AMIN	32.251.863.039	252.452.307.121	0,127754	39.082.873.015	360.906.218.575	0,108291	32.352.159.254	404.722.056.954	0,079937
3	ASII	18.302.000.000.000	261.855.000.000.000	0,069894	23.121.000.000.000	295.830.000.000.000	0,078156	27.372.000.000.000	344.711.000.000.000	0,079406
4	BATA	42.231.663.000	804.742.917.000	0,052478	53.654.376.000	855.691.231.000	0,062703	67.944.867.000	876.856.225.000	0,077487
5	DPNS	10.009.391.103	296.129.565.784	0,033801	4.012.276.780	308.491.173.960	0,013006	8.624.147.043	328.336.609.423	0,026266
6	DVLA	152.083.400.000	1.531.365.558.000	0,099312	162.249.293.000	1.640.886.147.000	0,098879	200.651.968.000	1.682.821.739.000	0,119235
7	INDF	5.266.906.000.000	82.174.515.000.000	0,064094	5.097.264.000.000	88.400.877.000.000	0,057661	4.961.851.000.000	96.537.796.000.000	0,051398
8	INTP	3.870.319.000.000	30.150.580.000.000	0,128366	1.874.845.000.000	28.863.676.000.000	0,064955	1.074.111.000.000	27.788.562.000.000	0,038653
9	JECC	132.423.161.000	1.587.210.576.000	0,083431	83.355.370.000	1.927.985.352.000	0,043234	88.428.879.000	2.081.620.993.000	0,042481
10	KBLI	334.338.838.592	1.871.422.416.044	0,178655	326.889.516.134	2.591.277.623.748	0,12615	321.482.094.547	2.838.279.282.645	0,113267
11	KINO	181.110.153.810	3.284.504.424.358	0,055141	109.696.001.798	3.237.595.219.274	0,033882	150.116.045.042	3.592.164.205.408	0,04179
12	LION	42.345.417.055	685.812.995.987	0,061745	9.282.943.009	681.937.947.736	0,013613	14.679.673.993	696.192.628.101	0,021086
13	LMSH	6.252.814.811	162.828.169.250	0,038401	12.967.113.850	161.163.426.840	0,080459	2.886.727.390	160.027.280.153	0,018039
14	MAIN	290.230.477.000	3.919.764.494.000	0,074043	42.943.995.000	4.008.635.719.000	0,010713	284.246.878.000	4.335.844.455.000	0,065557
15	MLBI	982.129.000.000	2.275.038.000.000	0,431698	1.322.067.000.000	2.889.501.000.000	0,457542	1.224.807.000.000	2.510.078.000.000	0,487956
16	PICO	12.511.500.003	605.881.896.696	0,02065	20.189.516.036	723.062.823.329	0,027922	15.730.408.346	852.932.442.585	0,018443
17	ROTI	279.777.368.831	2.919.640.858.718	0,095826	135.364.021.139	4.559.573.709.411	0,029688	127.171.436.363	4.393.810.380.883	0,028943
18	SCCO	340.503.630.534	2.449.935.491.586	0,138985	345.230.356.594	4.014.244.589.706	0,086001	343.024.583.828	4.165.196.478.857	0,082355
19	TCID	162.059.596.347	2.185.101.038.101	0,074166	179.126.382.068	2.361.807.189.430	0,075843	173.049.442.756	2.445.143.511.801	0,070773
20	UNVR	639.067.200.000	16.745.695.000.000	0,038163	700.456.200.000	18.906.413.000.000	0,037049	910.944.500.000	19.522.970.000.000	0,04666
21	VOKS	160.045.873.393	1.668.210.094.478	0,095939	166.204.959.339	2.110.166.496.595	0,078764	105.468.744.587	2.485.382.578.010	0,042436

## Hasil Uji Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HRA	63	.13	.69	.2643	.15359
Kep Asing	63	.09	.92	.4857	.25114
Kep Keluarga	63	.05	.50	.2644	.15538
Komisaris Asing	63	.00	1.00	.4286	.49885
Uk Perusahaan	63	25.80	33.47	28.7300	1.80593
Um Perusahaan	63	17.00	89.00	47.1429	18.71764
DER	63	.12	2.65	.8986	.66540
ROE	63	.00	1.24	.1625	.23601
ROA	63	.00	.49	.0994	.11601
Valid N (listwise)	63				

## Hasil Uji Normalitas Data

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.10157786
	Absolute	.062
Most Extreme Differences	Positive	.050
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.490
Asymp. Sig. (2-tailed)		.970

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-0.635	0.308		-2.064	0.044		
1 Kep Asing	0.030	0.078	0.048	0.380	0.706	0.499	2.003
Kep Keluarga	0.184	0.110	0.187	1.677	0.099	0.654	1.529
Komisaris Asing	0.060	0.041	0.195	1.475	0.146	0.463	2.159
Uk Perusahaan	0.031	0.011	0.359	2.905	0.005	0.530	1.887
Um Perusahaan	-0.003	0.001	-0.358	-2.127	0.038	0.286	3.501
DER	-0.005	0.026	-0.020	-0.176	0.861	0.655	1.526
ROE	-0.046	0.092	-0.071	-0.500	0.619	0.404	2.475
ROA	0.840	0.274	0.635	3.062	0.003	0.189	5.303

a. Dependent Variable: HRA

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0.132	0.174		-0.760	0.450
Kep Asing	-0.003	0.044	-0.010	-0.057	0.954
Kep Keluarga	0.070	0.062	0.173	1.129	0.264
Komisaris Asing	0.017	0.023	0.136	0.749	0.457
Uk Perusahaan	0.008	0.006	0.215	1.263	0.212
Um Perusahaan	-8.585E-005	0.001	-0.025	-0.110	0.913
DER	0.008	0.015	0.084	0.551	0.584
ROE	-0.044	0.052	-0.166	-0.850	0.399
ROA	0.130	0.155	0.240	0.840	0.405

a. Dependent Variable: ARES

## Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.750 <sup>a</sup>	0.563	0.498	0.10884	1.944

a. Predictors: (Constant), ROA, Uk Perusahaan, KomisarisAsing, KepKeluarga, DER, KepAsing, ROE, Um Perusahaan

b. Dependent Variable: HRA

## Hasil Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-0.635	0.308			
1	Kep Asing	0.030	0.078	0.048	0.380	0.706
	Kep Keluarga	0.184	0.110	0.187	1.677	0.099
	Komisaris Asing	0.060	0.041	0.195	1.475	0.146
	Uk Perusahaan	0.031	0.011	0.359	2.905	0.005
	Um Perusahaan	-0.003	0.001	-0.358	-2.127	0.038
	DER	-0.005	0.026	-0.020	-0.176	0.861
	ROE	-0.046	0.092	-0.071	-0.500	0.619
	ROA	0.840	0.274	0.635	3.062	0.003

a. Dependent Variable: HRA

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.750 <sup>a</sup>	0.563	0.498	0.10884	1.944

a. Predictors: (Constant), ROA, Uk Perusahaan, KomisarisAsing, KepKeluarga, DER, KepAsing, ROE, Um Perusahaan

b. Dependent Variable: HRA

## Hasil Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.823	8	0.103	8.682	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	0.640	54	0.012		
	Total	1.463	62			

a. Dependent Variable: HRA

b. Predictors: (Constant), ROA, Uk Perusahaan, KomisarisAsing, KepKeluarga, DER, KepAsing, ROE, Um Perusahaan

## Hasil Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.635	0.308		-2.064	0.044
	Kep Asing	0.030	0.078	0.048	0.380	0.706
	Kep Keluarga	0.184	0.110	0.187	1.677	0.099
	Komisaris Asing	0.060	0.041	0.195	1.475	0.146
	Uk Perusahaan	0.031	0.011	0.359	2.905	0.005
	Um Perusahaan	-0.003	0.001	-0.358	-2.127	0.038
	DER	-0.005	0.026	-0.020	-0.176	0.861
	ROE	-0.046	0.092	-0.071	-0.500	0.619
	ROA	0.840	0.274	0.635	3.062	0.003

a. Dependent Variable: HRA